



**PERAN ALUMNI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
DALAM PEMBINAAN AGAMA MASYARAKAT
KELURAHAN SEI BEROMBANG
KECAMATAN PANAI HILIR KABUPATEN LABUHAN BATU**

SKRIPSI

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh

ANWAR WAHYUDI

NIM. 1620100136

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2021



PERAN ALUMNI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
DALAM PEMBINAAN AGAMA MASYARAKAT
KELURAHAN SEI BEROMBANG KECAMATAN
PANAI HILIR KABUPATEN LABUHAN BATU

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

ANWAR WAHYUDI

NIM. 1620100136



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A
NIP. 19610615 199103 1 004

PEMBIMBING II

Muhlison, M.Ag
NIP. 19701228 200501 1 003

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN

2021

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Anwar Wahyudi
Lampiran : 6 (enam) Exemplar

Padangsidempuan, November 2021
Kepada yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Anwar Wahyudi** yang berjudul: **“Peran Alumni Lembaga Pendidikan Islam Dalam Pembinaan Agama Masyarakat Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu”**, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Drs. H. Kwan Saleh Dalimunthe, M.A
NIP. 19610615 199103 1 004

PEMBIMBING II



Muhlison, M.Ag
NIP. 19701228 200501 1 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anwar Wahyudi

NIM : 16 201 00136

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI-5

Judul Skripsi : Peran Alumni Lembaga Pendidikan Islam Dalam Pembinaan Agama Masyarakat Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 13 Desember 2021
Pembuat Pernyataan



Anwar Wahyudi
Anwar Wahyudi
NIM. 16 201 00136

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anwar Wahyudi
NIM : 16 201 00136
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **“Peran Alumni Lembaga Pendidikan Islam Dalam Pembinaan Agama Masyarakat Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu”**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 13 Desember 2021

Pembuat Pernyataan,

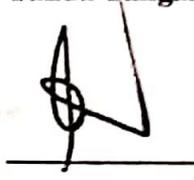
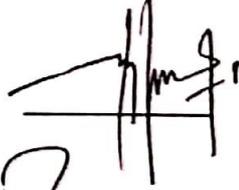


Anwar Wahyudi

Nim. 16 201 00136

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Anwar Wahyudi
NIM : 16 201 00136
JUDUL SKRIPSI : Peran Alumni Lembaga Pendidikan Islam Dalam
Pembinaan Agama Masyarakat Kelurahan Sei
Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten
Labuhan Batu

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si.,M.Pd (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	Dr. Hj. Asfiati, S.Ag.,M.Pd (Sekretaris/Penguji Bidang PAI)	
3.	Muhammad Yusuf Pulungan, M.A (Anggota/Penguji Bidang Isi Bahasa)	
4.	Ers. H. Iwan Salch Dalimunthe, M.A (Anggota/Penguji Bidang Umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 17 Februari 2022
Pukul : 13.30 WIB s/d 16.30 WIB
Hasil/Nilai : 77/B
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022**

PENGESAHAN

**Judul Skripsi : Peran Alumni Lembaga Pendidikan Islam Dalam Pembinaan
Agama Masyarakat Kelurahan Sei Berombang Kecamatan
Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu**

**Ditulis Oleh : Anwar Wahyudi
NIM : 1620100136**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan

Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, Februari 2022
Dekan



D. P. H. M. Si

NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : ANWAR WAHYUDI
Nim : 16 201 00136
Judul Skripsi :Peran Alumni Lembaga Pendidikan Islam Dalam Pembinaan Agama Masyarakat Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu

Latar belakang penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir sering keluar malam minum-minuman keras, berjudi, narkoba, sering berkata kotor, tidak saling menghargai, tidak melaksanakan shalat, kurang menunjukkan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari, masih kurang dalam melaksanakan pengajian baik dikalangan bapak-bapak, ibu-ibu, dan remaja, kurangnya silaturahmi dalam masyarakat, adab berpakaian dan dalam mengurus jenazah.

Adapun rumusan masalahnya adalah bagaimana perilaku keberagamaan masyarakat Kelurahan Sei Berombang, bagaimana peran alumni lembaga pendidikan Islam dalam pembinaan agama masyarakat Kelurahan Sei Berombang, dan apa kendala yang dihadapi alumni lembaga pendidikan Islam dalam pembinaan agama masyarakat Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku keberagamaan masyarakat Kelurahan Sei Berombang, untuk mengetahui peran alumni lembaga pendidikan Islam dalam pembinaan agama masyarakat Kelurahan Sei Berombang, untuk mengetahui kendala yang dihadapi alumni lembaga pendidikan Islam dalam pembinaan agama masyarakat Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif (lapangan) yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati fenomena disekitarnya dan menganalisisnya dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Sumber datanya primer dan skunder. Analisis datanya editing data, reduksi data, penarikan kesimpulan.

Dari penelitian ini diketahui bahwa keagamaan masyarakat di Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir masih kurang baik sesuai dengan ajaran agama Islam. Hal ini terlihat dalam kehidupan sehari-hari masyarakat yang berkaitan dengan ibadah dan yang berkaitan dengan akhlak. Peran alumni lembaga pendidikan Islam dalam pembinaan agama masyarakat Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu adalah sebagai media sosialisasi nilai-nilai ajaran agama, memelihara tradisi keagamaan dan sebagai moralitas, pemberantasan buta aksara al-Qur'an. Dan kendala yang dihadapi alumni lembaga pendidikan Islam dalam pembinaan agama masyarakat yaitu kesibukan masyarakat mencari nafkah, pekerjaan para alumni lembaga pendidikan Islam yang berbeda-beda dalam kehidupan sehari-hari, faktor ekonomi, dan kurangnya minat belajar.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah swt, yang telah memberikan hidayahnya, dan kesempatan kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw, yang telah membawa kita dari alam kebodohan menuju alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Semoga kita mendapat syafaatnya di yaumul akhir kelak. Amin Ya Robbal Alamin.

Skripsi ini berjudul **“Peran Alumni Lembaga Pendidikan Islam Dalam Pembinaan Agama Masyarakat Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu”** disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam bidang Ilmu Pendidikan Islam.

Selama penulisan skripsi ini, peneliti banyak menemukan kesulitan dan rintangan karena keterbatasan kemampuan peneliti. Namun berkat bimbingan dan doa dari orang tua dan arahan dosen pembimbing, serta bantuan dan motivasi semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan. Maka peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Pembimbing I Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A dan Bapak Pembimbing II Bapak Muhlison, M.Ag yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Amran, S.Pd, MM Kepala Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir, dan seluruh Pejabat Kelurahan Sei Berombang baik Pegawai

maupun Honorer yang telah memberikan izin penelitian penyelesaian skripsi dan yang telah membantu saya dalam menyusun kelengkapan biografis kelurahan lokasi penelitian skripsi saya ini.

3. Bapak H. Solehuddin, S.Pd Ketua MUI Panai Hilir sekaligus Penyuluh agama di kelurahan Sei Berombang yang telah mendukung penelitian saya dan yang telah meluangkan waktunya untuk berwawancara dengan saya dengan tujuan mendapatkan hasil penelitian dan juga Bapak/Ibu selaku alumni lembaga pendidikan Islam dan masyarakat Sei Berombang yang telah membantu saya dalam mendapatkan informasi dan data-data yang menjadi sumber dalam penelitian saya ini.
4. Bapak kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidimpuan yang telah membantu memfasilitasi peneliti dalam hal pengadaan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
5. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M. CL. Rektor IAIN Padangsidimpuan dan Bapak Wakil Rektor I, II, III IAIN Padangsidimpuan.
6. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.SI Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan selanjutnya kepada Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, serta seluruh dosen yang telah memberikan sejumlah ilmu pengetahuan, selama mengikuti program pendidikan strata satu (S1) di IAIN Padangsidimpuan.
7. Ibu Zulhammi, M.Ag., M.Pd. dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan motivasi dan dukungan moril dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Bapak dan Ibu Dosen dan seluruh civitas akademika IAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan dukungan moril dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Ayahanda tercinta (Julpan Hsb) dan Ibunda tercinta (Nurhayani) yang telah berjasa mengasuh dan mendidik peneliti yang tidak pernah mengenal lelah, selalu memberikan bantuan moril, materil dan selalu sabar memotivasi dan mendoakan peneliti.
10. Para Alumni dan Seniorer di Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) yang telah memberikan motivasi kepada peneliti, (Kakanda Fauzi Rizal, M.Ag dan Ayunda Sorigantina Rambe, S.Ag) mudah-mudahan mereka semua selalu diberikan oleh Allah kesehatan dan dipermudah setiap urusannya.
11. Rekan-rekan juang di Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Irham Ritonga, S.Sos, Juheri Iqbal Nasution, S.Pd, Jumadil Ranto, S.Pd, Arya Satrya Graha, S.E, Sukri Halomoan, S.Pd, Adinda Jumhuri Nasution, Adinda Imamul Ulya, yang telah membantu dalam segala proses dan membantu dalam penelitian skripsi ini.
12. Rekan-rekan PAI-V angkatan 2016 dan rekan-rekan mahasiswa seluruhnya, khususnya buat rekan-rekan peneliti yaitu, (Nurannisa Harahap, S.Pd, Risa Silvia, S.Pd, Nurainun Fauziah, S.Pd, Siti Anni S.Pd) yang telah menemani dan membantu peneliti dalam mencari sumber penelitian.

Dengan memohon rahmat dan ridho Allah semoga pihak-pihak yang peneliti sebutkan di atas selalu dalam lindungan dan petunjuk Allah swt. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu

peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini.

Padangsidempuan, 10 Oktober 2021

Penulis,

ANWAR WAHYUDI
NIM. 16 201 00136

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Batasan Istilah	7
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Kegunaan Penelitian	10
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	13
1. Alumni Lembaga Pendidikan Islam	13
a. Pengertian Alumni Lembaga Pendidikan Islam	13
b. Peran Alumni Lembaga Pendidikan Islam	14
2. Pembinaan Agama Masyarakat	16
a. Pengertian Pembinaan Agama Masyarakat	16
b. Materi-materi Pembinaan Agama Masyarakat	17
c. Tugas Dalam Pembinaan Agama Masyarakat	29
3. Perilaku Keberagaman Masyarakat	30
a. Pengertian Perilaku Keberagaman	30
4. Kendala Alumni Lembaga Pendidikan Islam dalam Pembinaan Agama Masyarakat	31
B. Penelitian yang Relevan	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	35
B. Jenis dan Metode Penelitian	35
C. Subjek Penelitian	36

D. Sumber Data.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Menjamin Keabsahan Data.....	37
G. Analisis Data.....	38

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	39
1. Gambaran Umum Kelurahan Sei Berombang.....	39
B. Temuan Khusus.....	40
1. Perilaku Keberagaman Masyarakat Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu.....	40
2. Peran Alumni Lembaga Pendidikan Islam Dalam Pembinaan Agama Masyarakat Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu.....	55
3. Kendala yang Dihadapi Alumni Lembaga Pendidikan Islam Dalam Pembinaan Agama Masyarakat Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu.....	64
C. Analisis Hasil Penelitian.....	69
D. Keterbatasan Penelitian.....	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	73
B. Saran-Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya manusia membutuhkan agama untuk memberikan arah terhadap kehidupannya. Dengan adanya pendidikan islam maka fitrah keagamaan itu dapat diarahkan/dibimbing untuk menerima kebenaran islam dengan berkembangnya iman. Dengan pengajaran ibadah, akhlak, keimanan, atau tauhid untuk menjadi hamba Allah yang taqwa. Oleh sebab itu, kualitas dan nilai-nilai utama dalam pendidikan islam ialah aspek keimanan, akhlak dan ketaqwaan.¹

Manusia dan agama merupakan hubungan yang bersifat kodrati. Agama itu sendiri menyatu dalam fitrah penciptaan manusia. Terwujud dalam bentuk ketundukan, kerinduan ibadah, serta sifat-sifat luhur. Manakala dalam menjalankan kehidupannya, manusia menyimpang dari nilai-nilai fitrahnya, maka agama memang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia.

Pengingkaran manusia terhadap agama dikarenakan faktor-faktor tertentu baik yang disebabkan oleh kepribadian maupun lingkungan masing-masing. Namun, untuk menutupi atau meniadakan sama sekali dorongan dari rasa keagamaan sulit untuk dilakukan. Karena manusia ternyata memiliki unsur batin yang cenderung mendorongnya untuk tunduk kepada Dzat yang gaib.²

¹ Syafaruddin, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam Melijitkan Potensi Budaya Ummat* (Jakarta: Hijri Pustaka, 2006), hlm. 52-53.

² Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 159-165.

Elizabeth K. Nottingham sebagaimana dijelaskan Bambang Syamsul Arifin menyatakan bahwa agama ialah gejala yang begitu sering terdapat dimana-mana dan agama berkaitan dengan usaha-usaha manusia untuk mengukur dalamnya dari keberadaan diri sendiri dan keberadaan alam semesta. Selain itu, agama dapat membangkitkan kebahagiaan batin yang paling sempurna dan juga perasaan takut. Meskipun perhatian tertuju kepada adanya suatu dunia yang tidak dapat dilihat (akhirat) namun agama melibatkan dirinya dalam masalah-masalah kehidupan sehari-hari di dunia, baik kehidupan individu maupun sosial.³

Lembaga pendidikan Islam sangat sangat besar peranannya dalam meningkatkan pendidikan dan mencerdaskan sumber daya manusia. Berdirinya lembaga pendidikan Islam tentu merupakan suatu kebanggaan dan keberuntungan sebuah daerah, karena tidak semua daerah memperoleh keuntungan ini.

Sebagai lembaga pendidikan Islam sangat dituntut peranannya dalam melahirkan alumni-alumni yang bertaqwa kepada Allah SWT, berperilaku baik, cerdas, cakap, terampil dan menguasai ilmu agama jika demikian, maka yang menjadi sorotan masyarakat adalah alumni lembaga pendidikan Islam itu sendiri.

Sebab itu alumni lembaga pendidikan agama Islam berperan dalam pembinaan perilaku keberagamaan melalui aktivitas sosial, pengetahuan beragama, pengalaman beragama para alumni lembaga pendidikan islam

³ Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Agama* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), hlm. 142-143.

untuk menciptakan manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT. Maka dari itu, haruslah terjalin kerjasama yang baik antara lembaga pendidikan Islam melalui alumninya kepada masyarakat, karena bagaimanapun lembaga pendidikan Islam yang melahirkan alumni-alumninya tidak terpisahkan dari masyarakat.

Pendidikan selalu diarahkan untuk mengembangkan nilai-nilai kehidupan. Di dalam pengembangan ini terdapat manfaat yang ingin dicapai oleh manusia didalam hidupnya. Jadi, apa yang ingin dikembangkan merupakan apa yang dapat dimanfaatkan dari arah pengembangan itu sendiri. Dalam hal ini pendidikan tidak bisa lepas dari efek-efek luar yang saling mempengaruhi keberadaannya, terutama bagi masyarakat sekitarnya, yang mempunyai hubungan saling ketergantungan.⁴

Lembaga pendidikan yang dimaksud yaitu sebuah organisasi yang berusaha membuat atau mengarahkan manusia sesuai dengan ajaran Islam. Keaktifan dalam mengikuti ajaran agama memberikan pengaruh positif bagi aktivitas dalam kehidupan seseorang meskipun hubungan itu tidak terjadi secara langsung. Karena dengan pendidikan maupun pengajaran agama dapat memberikan kepribadian pada diri seseorang.

Dalam buku psikologi agama, Jalaluddin mengatakan bahwa tingkah laku seseorang timbul karena adanya dorongan dari dalam diri sebagai faktor intern. Dalam perkembangan selanjutnya, tingkah laku keagamaan itu berhubungan pula oleh pengalaman keagamaan, struktur kepribadian serta

⁴ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 103.

unsur kejiwaan lainnya.⁵ Dari pemikiran di atas berarti alumni lembaga pendidikan Islam memiliki hubungan timbal balik dengan masyarakat agar pendidikan yang selama ini di dapat oleh alumni-alumni dari lembaga pendidikan Islam bisa terealisasikan di masyarakat. Salah satu tujuan pentingnya hubungan alumni dengan masyarakat ialah:

1. Untuk meningkatkan popularitas sekolah dimata masyarakat.
2. Memberikan simpati kepada masyarakat terhadap prestasi yang telah dicapai sekolah atau lembaga pendidikannya.
3. Mengamalkan ilmu yang telah diraih selama proses pencarian ilmu di lembaga pendidikan.⁶

Oleh sebab itu sebagai alumni lembaga pendidikan Islam yang berada ditengan-tengah masyarakat sangat besar peranannya dalam pembinaan perilaku keberagamaan. Namun demikian banyak masyarakat tidak mau mengambil manfaat dengan adanya alumni lembaga pendidikan Islam di lingkungannya. Adapun firman Allah dalam Surat At-Taubah ayat 122.

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya

⁵ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, hlm. 98.

⁶ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, hlm. 99.

apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.⁷

Sesuai dengan studi yang telah dilakukan peneliti dengan pengamatan langsung dalam pergaulan sehari-hari peneliti melihat kondisi perilaku beragama masyarakat di Kelurahan Sei Berombang, Kecamatan Panai Hilir, Kabupaten Labuhan Batu masih kurang baik sesuai dengan ajaran agama Islam. Hal ini terlihat dari kehidupan sehari-hari masyarakat yang berkaitan dengan ibadah yaitu masih banyak diantara mereka yang kurang dalam melaksanakan shalat, pengajian wirid yasin, puasa, zakat, dan berkaitan dengan akhlak yaitu masih banyak diantara mereka yang suka meminum minuman keras, berjudi, sering berkata kotor dan masih sering berkata kasar terhadap sesama.

Sehingga sering mengakibatkan pertengkaran dan perselisihan antar warga, dan kurangnya silaturahmi, adab berpakaian dan mengurus jenazah. Untuk mengatasi permasalahan ini para alumni telah melakukan berbagai kegiatan keagamaan seperti pengajian Wirid Yasin untuk kaum bapak-bapak, ibu-ibu, dan remaja, mengajari anak-anak mengaji, membuat kegiatan majlis taklim untuk bapak-bapak dan ibu-ibu, melaksanakan kegiatan praktek Tazizul mayyit, dan selalu memperingati hari besar islam. Melihat realita tersebut, penulis berpikir bahwa sangat penting untuk meneliti tentang **“Peran Alumni Lembaga Pendidikan Islam Dalam Pembinaan Agama Masyarakat Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu”**.

⁷ Tim Penyelenggara Peterjemah Al-Qur'an Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Sari Agung, 1993), hlm. 206-207.

B. Batasan Masalah

Orang-orang yang telah mengikuti pendidikan lembaga pendidikan Islam dan membaaur dengan kehidupan sosial masyarakat memiliki peranan dalam membina perilaku keberagaman masyarakat. Masyarakat akan melihat segala aktivitas-aktivitasnya di tengah masyarakat.

Dalam meningkatkan pendidikan dan mencerdaskan sumber daya manusia lembaga pendidikan islam sangat besar peranannya dalam melahirkan alumni-alumni yang bertaqwa kepada Allah SWT, berperilaku baik, cerdas, terampil dan menguasai ilmu dan teknologi yang berlandaskan kepada nilai-nilai relegius dan budaya bangsa yang berasaskan pancasila. Maka dari itu, yang menjadi sorotan masyarakat adalah alumni lembaga pendidikan agama Islam itu sendiri.

Alumni lembaga pendidikan Islam yang dimaksud disini adalah alumni lembaga pendidikan Islam, yang telah menyelesaikan studinya di lingkungan lembaga pendidikan Islam baik negeri maupun swasta. Dalam penelitian ini penulis membatasi bahwa alumni lembaga pendidikan Islam ialah yang telah menyelesaikan jenjang pendidikan pada tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTsN, MTs Swasta, Pondok Pesantren), Madrasah Aliyah (MAN, MAS, Pondok Pesantren), dan program Sarjana di Instansi lembaga pendidikan Islam baik negeri maupun swasta. Maka fokus masalah dalam penelitian ini yaitu peran alumni lembaga pendidikan Islam dalam pembinaan agama masyarakat Kelurahan Sei Berombang, Kecamatan Panai Hilir, Kabupaten Labuhan Batu.

C. Batasan Istilah

Untuk memperjelas masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini penulis membuat batasan istilah, yaitu:

1. Peran

Peran ialah tindakan yang dilakukan seseorang dalam suatu peristiwa.⁸

2. Alumni Lembaga Pendidikan Islam (Tokoh Agama/Alim Ulama di Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir)

Alumni ialah mantan, tamatan dari perguruan tinggi.⁹ Sedangkan lembaga dalam kamus umum bahasa Indonesia, kosa kata lembaga memiliki empat arti, yaitu: 1) asal mula (yang akan menjadi sesuatu) ; 2) bentuk (rupa, wujud) yang asli, acuan; 3) ikatan ; 4) badan (organisasi) yang bermaksud melakukan suatu penyelidikan keilmuan atau melakukan suatu usaha.

Dalam penelitian ini, pengertian lembaga yang digunakan penulis yaitu pengertian lembaga yang ke empat, yaitu badan atau organisasi yang melakukan sesuatu kegiatan. Dengan demikian, maka yang dimaksud dengan lembaga pendidikan adalah badan atau organisasi yang melakukan kegiatan pendidikan.

Pendidikan agama Islam adalah suatu proses pada diri seseorang yang mengantarkan kehidupannya sesuai dengan ajaran islam. Dasar-dasar pendidikan agama Islam ialah risalah yang disampaikan kepada Nabi

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2011), hlm. 28.

⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa...*, hlm. 33.

sebagai petunjuk bagi manusia dan hukum-hukum sempurna untuk dipergunakan manusia dalam menyelenggarakan tata cara hidup yang nyata dan tanggung jawab kepada Allah.¹⁰

Pengertian pendidikan dari segi istilah dalam Islam, tampak masih dipengaruhi oleh kepentingan masyarakat dari pada kepentingan individu. Nilai-nilai ajaran dan norma yang ada di masyarakat harus ditanamkan ke dalam diri manusia. Pendidikan tampak masih mengesankan pemaksaan. Hal ini menunjukkan masih kuatnya pengaruh ideologi pendidikan perenialis normatif yang bertumpu pada ajaran wahyu. Sementara itu, berbagai kebutuhan individual manusia sesuai bakat, minat dan kecenderungannya, belum mendapatkan perhatian yang semestinya. Hal ini agak kurang sejalan dengan ajaran islam yang menekankan pada pentingnya mewujudkan keseimbangan antara kebutuhan masyarakat dan individu.

3. Pembinaan

Pembinaan ialah usaha atau tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara budaya guna dan berhasil untuk memperoleh hasil yang baik.¹¹ Maksud dari pembinaan ini yaitu untuk menciptakan pribadi muslim yang ideal, yang sesuai dengan tuntunan Al-quran dan Hadist perlu diadakan suatu pembinaan yang maksimal agar tujuan tercapai, yaitu bahagia dunia dan akhirat.

¹⁰ Abu Ahmadi, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 4.

¹¹ Abu Ahmadi, *Dasar-dasar Pendidikan...*, hlm. 117.

4. Agama

Agama ialah sistem norma yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia sesama manusia, dan dengan alam lainnya sesuai dengan tata keimanan dan tata peribadatan atau sebagai sistem nilai, merupakan petunjuk pedoman dan pendorong bagi manusia untuk memecahkan berbagai masalah hidupnya seperti dalam ilmu agama, politik, ekonomi, sosial, budaya sehingga terbentuk motivasi, tujuan hidup dan perilaku manusia yang menuju kepada keridhoan Allah Swt.¹²

5. Masyarakat

Masyarakat adalah sekumpulan orang yang menempati suatu daerah, diikat oleh pengalaman, memiliki sejumlah persesuaian dan sadar akan kesatuannya, serta bertindak bersama untuk krisis kehidupan, masyarakat juga sebagai bentuk tata kehidupan sosial dengan tata nilai dan tata budaya sendiri.¹³ Secara sederhana masyarakat dapat diartikan sebagai kumpulan dan kelompok yang diikat oleh kesatuan Negara kebudayaan dan agama.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana perilaku keberagamaan masyarakat Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu.

¹² Abu Ahmad dan Noor salim, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 4

¹³ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Parsada, 2008), hlm. 65.

2. Bagaimana peran alumni lembaga pendidikan Islam Dalam pembinaan agama masyarakat Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu.
3. Apakah kendala yang dihadapi alumni lembaga pendidikan Islam dalam pembinaan agama masyarakat Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perilaku keberagaman masyarakat Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu.
2. Untuk mengetahui peran alumni lembaga pendidikan Islam dalam pembinaan agama masyarakat Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu.
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi alumni lembaga pendidikan Islam dalam pembinaan agama masyarakat Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini ialah:

1. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis tentang peranan alumni pendidikan Islam dalam memajukan pendidikan Islam Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu.

2. Sumbangan pemikiran tentang peran alumni pendidikan Islam dalam memajukan pendidikan Islam Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu.
3. Melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan menjadikan pembahasan lebih sistematis, maka pembahasan dalam penelitian ini dibagi dalam tiga bab sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan berisi latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah tinjauan pustaka berisi tentang kajian teori yang membahas tentang alumni lembaga pendidikan Islam dan perilaku beragama yang berkaitan dengan akidah dan akhlak serta materi-materi yang mendukung dalam pembinaan agama masyarakat, kemudian penelitian yang relevan.

Bab III adalah metodologi penelitian berisi waktu dan lokasi penelitian, jenis dan metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data, teknik pengolahan dan analisis data.

Bab IV adalah hasil penelitian dan pembahasan berisi gambaran umum Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu, keadaan perilaku keberagamaan masyarakat Kelurahan Sei Berombang

Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu, peran alumni lembaga pendidikan Islam dalam pembinaan perilaku agama masyarakat Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu, kendala-kendala yang dihadapi dalam membina perilaku agama masyarakat Kelurahan Sei berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu, analisis hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab V adalah Penutup berisi kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Alumni Lembaga Pendidikan Islam

a. Pengertian Alumni Lembaga Pendidikan Islam

Alumni adalah mantan, tamatan dari sebuah sekolah atau perguruan tinggi. (orang-orang yang mengikuti atau tamatan dari suatu sekolah atau perguruan tinggi). Sedangkan lembaga secara etimologi, adalah asal sesuatu, acuan, sesuatu yang memberi bentuk pada yang lain, badan atau organisasi yang bertujuan mengadakan suatu penelitian keilmuan atau melakukan suatu usaha.¹⁴ Lingkungan lembaga pendidikan Islam dapat meliputi Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah Pendidikan Agama Islam, pesantren dan perguruan islam baik negeri maupun swasta.

Pendidikan agama Islam adalah suatu proses pada diri seseorang yang mengarahkan kehidupannya sesuai dengan ajaran agama islam. Hakikatnya pendidikan agama Islam adalah usaha orang dewasa muslim yang bertaqwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah (kemampuan dasar) anak didik sesuai dengan ajaran islam kearah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangan.¹⁵

¹⁴ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Bahasa..., hlm. 33.

¹⁵ Abu Ahmadi, Dasar-dasar Pendidikan..., hlm. 4.

b. Peran Alumni Lembaga Pendidikan Islam

Peran adalah tindakan yang dilakukan seseorang dalam suatu peristiwa.¹⁶ Peran alumni yang dimaksud disini adalah keikutsertaan para alumni lembaga pendidikan Islam dalam pembinaan agama masyarakat. Pada dasarnya amanah atau tugas-tugas kewajiban dan tanggung jawab yang dibebankan Allah kepada manusia agar dipenuhi, dijaga dan dipelihara dengan sebaik-baiknya.

Menghadapi era globalisasi dan informasi lembaga pendidikan Islam perlu meningkatkan perannya, karena agama islam yang dibawa oleh nabi muhammad sebagai agama yang terakhir dan berlaku untuk dunia sepanjang masa. Disinilah peran alumni dari lembaga pendidikan islam perlu ditingkatkan. Salah satu peran alumni dari lembaga pendidikan Islam yang patut dicatat ialah posisi mereka sebagai kelompok terpelajar yang membawa pencerahan kepada masyarakat sekitarnya. Adapun peran alumni dari lembaga pendidikan Islam itu ialah:

- 1) Menyampaikan ajaran Islam.
- 2) Menjelaskan tentang ayat-ayat Al-quran dan sunnah Rasulullah.
- 3) Menjadi contoh baik bagi ummat/masyarakat.¹⁷

Para alumni lembaga pendidikan Islam dituntut memainkan peran lebih sebagai basis dan benteng tangguh yang akan menjaga memperkokoh etika dan moral bangsa. Dilihat dari hakikat pendidikan

¹⁶ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Bahasa..., hlm. 28.

¹⁷ Abdul Qadir Djailani, *Peran Ulama dan Santri* (Surabaya: Bina Ilmu, 1994), hlm. 4-6.

para alumni yang mencoba mengintegrasikan antara agama dan ilmu pengetahuan dan kedudukannya yang kuat dalam masyarakat, maka para alumni harus memainkan perannya sebagai berikut:

1) Media Sosialisasi Nilai-nilai Ajaran Agama

Sebagai alumni pendidikan yang berciri khas keagamaan, para alumni mempunyai peluang lebih besar untuk berfungsi sebagai media sosialisasi nilai-nilai ajaran agama kepada masyarakat secara efektif.

2) Pemelihara Tradisi Keagamaan

Salah satu peran penting yang dibuat para alumni lembaga pendidikan Islam adalah memelihara tradisi-tradisi keagamaan. Pemeliharaan tradisi keagamaan ini dilakukan di samping secara formal melalui pengajaran ilmu-ilmu agama seperti, Al-qur'an, hadis, aqidah, akhlak, dan sejarah kebudayaan Islam.

3) Benteng Moralitas Bangsa

Pesatnya kemajuan pembangunan nasional telah membawa pengaruh positif bagi kemajuan dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat Indonesia, terutama tingkat kesejahteraan dan tingkat pertumbuhan yang bersifat materi.

4) Membentuk akhlak dan kepribadian

Peran para alumni pendidikan Islam telah diakui banyak pihak. Banyak ulama dan pemimpin nasional yang menjadi panutan masyarakat dan bangsa lahir dari sistem lembaga pendidikan Islam.

Ini biasa terjadi karena sistem pendidikannya disamping menekankan penguasaan pengetahuan yang luas juga sangat memperhatikan pendidikan etika dan moral yang tinggi.¹⁸

2. Pembinaan Agama Masyarakat

a. Pengertian Pembinaan Agama Masyarakat

Pembinaan adalah suatu usaha atau tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil memperoleh hasil yang baik.¹⁹ Maksud pembinaan disini untuk membentuk pribadi muslim yang ideal, yang sesuai dengan tuntunan Al-quran dan Hadits perlu diadakan suatu usaha pembinaan yang maksimal agar tujuannya tercapai, yaitu bahagia dunia dan akhirat.

Sedangkan agama adalah semua aspek yang menyangkut ajaran agama, dan ajaran agama yang dimaksud adalah ajaran agama islam. Karena agama Islam memuat tentang tata hidup yang meliputi seluruh aspek kehidupan manusia. Dengan kata lain ajaran islam berisi tentang pedoman-pedoman pokok yang harus digunakan untuk menyiapkan kehidupan yang sejahtera didunia dan akhirat.

Masyarakat adalah sekumpulan orang yang menempati suatu daerah, diikat oleh pengalaman yang sama, memiliki sejumlah persesuaian dan sadar akan kesatuannya, serta bertindak bersama untuk krisis kehidupannya, masyarakat juga sebagai bentuk tata kehidupan

¹⁸ Abdul Qadir Djailani, *Peran Ulama dan Santri*, hlm. 7-9.

¹⁹ Abu Ahmadi, *Dasar-dasar Pendidikan...*, hlm. 117.

sosial dengan tata nilai dan tata budaya sendiri.²⁰ Secara sederhana masyarakat dapat diartikan sebagai kumpulan dan kelompok yang diikat oleh kesatuan Negara kebudayaan dan agama. Setiap masyarakat mempunyai cita-cita, peraturan-peraturan dan sistem kekuasaan tertentu.²¹

b. Materi-materi Pembinaan Agama Masyarakat

Sejak awal penyebaran agama Islam di dunia ini, tuntutan ajaran agama khususnya telah mengajak dan mendorong ummat manusia agar bekerja keras dan mencari kesejahteraan hidup di dunia serta kebahagiaan di akhirat. Dalam hal ini banyak kita temukan isi Al-qur'an secara nyata memberikan dorongan kepada manusia agar menganalisis dan mengembangkan berbagai ilmu dan teknologi karena Al-qur'an itu sendiri adalah sumber segala sumber ilmu.

Dengan modal dasar berupa sikap keterbukaan, kecintaan, kejujuran, kerja keras dan belajar, maka materi yang diperlukan dalam pendidikan keagamaan adalah sekurang-kurangnya semua materi pelajaran yang bersumber dari pokok ajaran agama islam itu sendiri yang mengandung motivasi dan persuasi untuk mengembangkan daya pikir masyarakat tersebut.

Jika dikaitkan dengan pendidikan keagamaan dalam pembinaan agama masyarakat di Kelurahan Sei Berombang maka dapat dijabarkan

²⁰ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, hlm. 65.

²¹ Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 44.

sesuai dengan Al-quran dan Hadist bahwa materi yang cocok untuk dikembangkan ialah:

- 1) Berorientasi pada tuhan pencipta alam semesta.
- 2) Berorientasi pada hubungan sesama manusia.
- 3) Berorientasi kearah bagaimana pola hubungan manusia dengan alam sekitar dan dirinya sendiri yang harus dikembangkan.²²

Selain penjelasan diatas dapat dirinci secara detail maka materi yang dibuat dalam pembinaan agama secara garis besar adalah Akidah, akhlak, dan ibadah.

1) Akidah

Dalam bahasa Arab *aqidah*, dalam bahasa Indonesia ditulis akidah, menurut etimologi akidah adalah ikatan, sangkutan. Disebut demikian karena karena ia mengikat dan menjadi sangkutan atau gantungan segala sesuatu. Dalam pengertian teknis artinya adalah iman atau keyakinan. Akidah Islam dikaitkan dengan rukun iman yang menjadi asas seluruh ajaran Islam.

Kedudukannya sangat sentral dan fundamental, karena seperti telah disebutkan di atas, menjadi asas dan sekaligus sangkutan atau gantungan segala sesuatu dalam Islam. Juga menjadi titik tolak kegiatan seorang muslim. Akidah Islam berawal dari keyakinan kepada zat mutlak yang maha esa yang disebut Allah. Allah maha Esa dalam zat, sifat, perbuatan dan wujudNya. Kemahaesaan Allah

²² Muzayyid Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 79.

dalam zat, sifat, perbuatan dan wujudNya itu disebut tauhid. Tauhid menjadi inti rukun iman dan *prima causa* seluruh keyakinan Islam.²³

2) Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa arab, akhlak bentuk jamak kata khuluq atau al-khulq berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat yang melekat pada jiwa manusia.²⁴ Akhlak dan tasawuf menyebutkan “akhlak itu sebagai sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam perbuatan dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.”²⁵

Di dalam akhlak tercakup pengertian terciptanya keterpaduan antara kehendak khaliq (Tuhan) dengan perilaku makhluk (manusia). Atau dengan kata lain, tata perilaku seseorang terhadap orang lain di lingkungannya, kandungan nilai akhlak tidak membutuhkan pembentukan, sebab akhlak adalah insting yang dibawa sejak lahir. Namun di sisi lain sebagian ahli mengatakan bahwa akhlak memerlukan pembentukan, mereka berpendapat akhlak dapat dibentuk melalui pendidikan, latihan, pembinaan dan perjuangan keras dan sungguh-sungguh.²⁶

Akhlak menempatkan posisi yang sangat penting dalam Islam. Pentingnya kedudukan akhlak, dapat dilihat dari sebagai sunnah

²³ Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 199-200.

²⁴ Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, hlm. 345.

²⁵ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 4.

²⁶ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, hlm. 152-154.

qauliah (sunnah dalam bentuk perkataan) Rasulullah.²⁷ Oleh karena itu akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dan bangsa. Apabila akhlaknya baik, maka akan sejahtera lahir dan batin. Akan tetapi bila akhlaknya buruk, maka buruklah lahir dan batinnya. Cakupan akhlak tersebut sangat luas, untuk itu dalam penelitian ini hanya sebagian saja yang diuraikan.

a) Akhlak terhadap Allah

Yang dimaksud dengan akhlak yang baik kepada Allah adalah berucap dan bertindak laku yang terpuji terhadap Allah Swt, melalui ibadah langsung kepada Allah. Seperti shalat, puasa, dan sebagainya maupun melalui perilaku tertentu yang mencerminkan hubungan dan komunikasi kepada Allah seperti taat, ikhlas, tawakkal, syukur, dan lain-lain.²⁸

b) Akhlak kepada orangtua

Seorang anak wajib berbakti kepada orangtua, setelah takwa kepada Allah. Orangtua kita telah bersusah payah memelihara, mengasuh, dan mendidik kita sehingga kita menjadi orang yang berguna dan berbahagia. Maka dari itu kita sebagai anak wajib

²⁷ Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 348.

²⁸ Damanhuri Basyir, *Aqidah Akhlak* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 157.

menghormatinya, dan mencintai mereka dengan ikhlas, berbuat baik kepada mereka, lebih-lebih bila usia mereka telah lanjut.²⁹

c) Akhlak pergaulan muda-mudi

Akhlak merupakan tata aturan yang mengatur tata pergaulan hidup manusia, tidak hanya yang berkaitan dengan Allah Swt, sesama manusia, alam serta lingkungan, tetapi juga akhlak merupakan aspek islam yang mengatur tata krama, sopan santun dan perilaku manusia.³⁰ Dalam ajaran Islam pergaulan antar sesama umat manusia dalam arti positif sangat dianjurkan dan bahkan tidak dibatasi oleh etnis dan agama. Dalam hal ini sebagaimana Allah berfirman dalam Al-qur'an suroh Al-Hujurat ayat: 13.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dariseorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah

²⁹ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-qur'an* (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 198.

³⁰ Ahmad Thib Raya dan Siti Musdah Mulia, *Melayani Seluk Beluk Ibadah Dalam Islam* (Bogor: Prenada Media, 2003), hlm. 26.

orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.³¹

Melalui ayat di atas dapat dipahami bahwa manusia diciptakan Allah dengan dua jenis seperti laki-laki dan perempuan, kemudian Allah menjadikan berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar saling kenal mengenal. Karena tidak seorangpun manusia didunia ini dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Kekurangan seseorang akan ditutupi oleh kelebihan orang lain dan begitu juga sebaliknya.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang transportasi dan komunikasi menciptakan era global diberbagai aspek, termasuk aspek budaya dan seni. Budaya pergaulan bebas dan busana minim yang mempertontonkan bagian tubuh terlarang dengan mudah, bukan hanya diperkotaan tetapi telah sampai keberbagai daerah perkampungan.³²

Menutup aurat merupakan kewajiban setiap muslim. Oleh karena itu menutup aurat adalah dengan menggunakan kain atau pakaian yang berpungsi sebagai penghalang (penghambat) pandangan terhadap aurat yang terbuka. Dengan demikian kain tipis, tembus pandang atau yang berlubang-lubang sudah tentu tidak bisa dikategorikan sebagai penutup aurat. Begitu dengan

³¹ Tim Penyelenggara Peterjemah Al-Qur'an Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 115.

³² Ahmad Thib Raya dan Siti Musdah Mulia, *Melayani Seluk Beluk...*, hlm. 171.

pakaian ketat sehingga tampak bentuk anggota tubuhnya, hal ini tidaklah dibenarkan dalam ajaran islam.

Pergaulan bebas muda-mudi yang terjadi saat ini seakan-akan tidak lagi melanggar aturan agama dan adat kebiasaan. Di tengah-tengah keramaian, diatas mobil, di rumah dan tempat wisata sudah banyak adegan pergaulan bebas yang tidak peduli dengan malu dan kesopanan. Sebagai pemuda-pemudi muslim harus bisa menjaga seluruh anggota tubuhnya agar terhindar dari maksiat. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-qur'an surah al-Isra' ayat 32 yang berbunyi:


 وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

Artinya: Dan janganlah kamu mendekati zina; Sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. dan suatu jalan yang buruk.³³

Ayat di atas menjelaskan bahwa seorang muslim harus menghindari kegiatan yang mendekati zina, seperti pergaulan bebas yang sudah menjadi kebiasaan para pemuda dan pemudi pada zaman sekarang ini. Sebagai remaja muslim hendaknya bisa menjadi contoh dan teladan ditengah masyarakat, bukan justru terbawa arus pergaulan bebas yang tidak sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.

3) Ibadah

³³ Tim Penyelenggara Peterjemah Al-Qur'an Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 285.

Semua risalah menyerukan penyembahan kepada Allah, yang menciptakan dan memelihara (*rabb*) semesta alam. Menurut bahasa, kata ibadah berarti patuh (*al-tha'ah*), tunduk (*al-khudu'*). *Ubudiyah* artinya tunduk (*al-khudlu*) dan merendah diri (*al-tazallul*). “Menurut al-Azhari, kata ibadah tidak dapat disebutkan kecuali untuk kepatuhan kepada Allah”. Sesuai dengan pengertian yang dikemukakan oleh al-Syawkani, bahwa ibadah itu adalah kepatuhan dan perendahan diri yang paling maksimal (*aqsa gayati al-khudlu wa al-tadzallul*).

Dalam pengertian yang luas ibadah meliputi segala yang dicintai Allah dan diridhai-Nya, perkataan dan perbuatan lahir dan batin. Termasuk di dalamnya sholat, puasa, zakat, haji, berkata benar, berbakti kepada orang tua, silaturahmi, dan menepati janji. Ibadah dalam pengertian yang hakiki adalah merupakan tujuan pada diri manusia, dengan melakukan ibadah manusia akan tahu dan sadar betapa hina dan lemah dirinya bila berhadapan dengan kuasa Allah, sehingga ia menyadari benar-benar akan kedudukannya sebagai hamba Allah.³⁴ Allah Swt menciptakan manusia supaya mereka beribadah kepadaNya, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Az-zariyat ayat: 56.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

³⁴ Lahmuddin Nasution, *Fiqh Ibadah* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 1-4.

Artinya: Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.

a) Shalat

Shalat menurut lughat berarti do'a yang baik, sedangkan menurut istilah syara' shalat ialah seperangkat perkataan dan perbuatan yang dilakukan dengan beberapa syarat tertentu, dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Shalat juga diartikan sebagai tiang agama, bendera islam, symbol agama, serta tolak ukur diterimanya semua amal perbuatan manusia.³⁵

Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa shalat bukan hanya suatu sarana untuk mendekatkan hamba-Nya dengan Maha Pencipta, melainkan juga memiliki posisi dan kedudukan yang amat tinggi. Shalat tak ubahnya seperti kepala bagi tubuh dan ruh bagi jasad, sebagaimana tubuh tanpa kepala dan ruh sama sekali tidak memiliki nilai, begitu halnya dengan agama tanpa sholat sama sekali bukan agama, karena seluruh ajaran agama terkumpul dalam ibadah shalat. Hal ini sebagaimana terlihat dalam Al-Qur'an surah Al-Ankabut ayat 45:

³⁵ Lahmuddin Nasution, *Fiqih Ibadah*, hlm. 55.

أَتْلُ مَا أُوْحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ
 إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ
 وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya: Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.³⁶

b) Zakat

Zakat menurut syara' ialah pemberian yang wajib diberikan dari harta tertentu, menurut sifat-sifat dan ukuran tertentu kepada golongan tertentu. Jadi zakat itu ialah sebahagian kekayaan yang diambil dari milik seseorang yang punya dan diberikan sesuai dengan ketentuannya kepada orang yang berhak. Zakat itu berarti mensucikan harta, atau bagian dari harta dengan persyaratan tertentu, yang Allah Swt mewajibkan kepada pemiliknya, untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya, dengan persyaratan tertentu pula.³⁷

Fikih Islam memiliki defenisi mengenai zakat yang diungkapkan oleh para ulama, yaitu “Penunaian hak yang

³⁶ Tim Penyelenggara Peterjemah Al-Qur'an Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 401.

³⁷ Didin Hafidhuddin dan Rahmad Pramulya, *Kaya Karena Berzakat* (Jakarta: Raih Asa Sukses, 2008), hlm. 14-15.

diwajibkan atas harta tertentu, yang diperuntukkan bagi orang tertentu yang kewajibannya didasari oleh haul (batas waktu) dan nishab (batas minimum).”

Adapun ayat yang berhubungan dengan zakat yaitu dalam Al-Qur'an surah At-taubah: 103.

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.³⁸

c) Puasa

Puasa adalah terjemahan dari bahasa Arab: *shawm* dan *shiyam* yang berarti menahan (*imsak*) seperti pada ayat *Inni nazartu li al-Rahmani shawman*. Menurut syara' puasa ialah menahan. Sedangkan secara terminologi puasa ialah suatu ibadah yang diperintahkan Allah yang dilaksanakan dengan cara menahan makan dan minum mulai dari terbit pajar sampai terbenam matahari.³⁹

Adapun firman Allah Swt dalam surah Al-Baqarah ayat 183 yang berkenaan dengan puasa ialah:

³⁸ Tim Penyelenggara Peterjemah Al-Qur'an Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 205.

³⁹ Lahmuddin Nasution, *Fiqih Ibadah*, hlm. 183.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا
 كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa.⁴⁰

Akan tetapi, menurut pendapat yang kuat kewajiban puasa Ramadhan merupakan kekhususan bagi Nabi Muhammad saw dan umatnya. Puasa terbagi dua yaitu: (1) puasa wajib, yaitu puasa Ramadhan, puasa kaffarah serta puasa nazar, dan (2) puasa sunnah.

d) Haji

Haji, (*al-hajju*) dalam bahasa Arab berarti *al-qashdu*, yaitu menyengaja atau menuju. Dalam istilah syara' al-hajj berarti, sengaja mengunjungi ka'bah untuk melakukan ibadah tertentu. Haji termasuk ibadah yang telah dikenal pada syari'at agama-agama terdahulu sebelum Islam. Nabi Ibrahim dan Isma'il membangun ka'bah sebagai rumah ibadah untuk menyembah Allah semata-mata dan beliau menyeru manusia agar berhaji.⁴¹

Menurut bahasa haji adalah pergi kesuatu tempat untuk mengunjunginya. Sedangkan menurut istilah haji ialah pergi ke baitullah (ka'bah) untuk melaksanakan ibadah yang telah

⁴⁰ Tim Penyelenggara Peterjemah Al-Qur'an Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 28.

⁴¹ Lahmuddin Nasution, *Fiqih Ibadah*, hlm. 207.

ditetapkan Allah Swt. Allah swt berfirman dalam Al-Qur'an surah Ali Imran, 97:

فِيهِ ءَايَاتٌ بَيِّنَاتٌ مِّمَّا قَامَ إِبْرَاهِيمَ ^ص وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ
ءَامِنًا ^ق وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ
سَبِيلًا ^ج وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ 

Artinya: Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (di antaranya) maqam Ibrahim; Barangsiapa memasukinya (Baitullah itu) menjadi amanlah dia; mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, Yaitu (bagi) orang yang sanggup Mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), Maka Sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.⁴²

Haji merupakan salah satu dari rukun islam yang lima. Sebagai rukun Islam haji hukumnya wajib berdasarkan Al-Qur'an, sunnah dan ijma' ulama. Kewajiban haji hanya bagi orang yang mampu biaya, fisik, waktu dan terjaminnya keagamaan.

c. Tugas Dalam Pembinaan Agama Masyarakat

Adapun tugas yang dilakukan para alumni alumni lembaga pendidikan agama Islam dalam pembinaan agama masyarakat yaitu:

- 1) Memurnikan ajaran Al-quran dan sunnah dari berbagai macam unsur luar yang bisa merusak akhlak dan akidahnyanya.

⁴² Tim Penyelenggara Peterjemah Al-Qur'an Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 62.

- 2) Menyebarluaskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat sesuai dengan ajaran Al-quran dan Sunnah.
- 3) Mengembangkan pemahaman Al-quran dan Sunnah.
- 4) Melindungi berbagai adat istiadat dan menetapkan peraturan-peraturan kelurahan.
- 5) Menggerakkan semangat mengamalkan ajaran Al-quran dan Sunnah dalam bidang kemasyarakatan menuju terwujudnya kesejahteraan hidup lahir batin duniawi dan ukhrawi.⁴³

Dengan demikian para alumni harus menjalankan tugasnya dalam membina masyarakat untuk selalu beriman dan bertakwa kepada Allah, dan juga memberikan contoh yang baik dalam masyarakatnya dan kepribadian yang mulia.

3. Perilaku Keberagamaan Masyarakat

a. Pengertian Perilaku Keberagamaan

Perilaku keberagamaan adalah suatu pola keyakinan yang ditunjukkan seseorang pada kemampuan, perbuatan serta kebiasaan seseorang baik jasmani, rohani, emosional, dan sosial. Perilaku keberagamaan adalah pemahaman para penganut agama terhadap kepercayaan atau ajaran Tuhan yang tentu saja menjadi bersifat relatif dan sudah pasti kebenarannya pun bernilai relatif.

⁴³ Ahmad Azhar Basyir, *Refleksi atas Persoalan Keislaman* (Yogyakarta: Penerbit Mizan, 1994), hlm. 256-257.

Perilaku keberagamaan adalah perilaku yang didasarkan atas dasar kesadaran tentang adanya aktifitas keagamaan, perilaku keagamaan diartikan sebagai seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan seberapa sering pelaksanaan ibadah dan kaidah serta seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya. Perilaku keagamaan tersebut keberagamaan tersebut ditunjukkan dengan melakukan ibadah sehari-hari, shalat, puasa, zakat, berdoa, dan membaca al-Qur'an.

Perilaku keberagamaan adalah banyak atau sedikitnya kepercayaan seseorang kepada Tuhan, kepercayaan akan keberadaan Tuhan tersebut membuktikan bahwa seseorang memiliki keyakinan beragama, terdorong untuk melaksanakan perintah dalam agama, berperilaku moral sesuai dengan tuntunan agama, dan aktifitas keagamaan lainnya.

Berdasarkan beberapa pengertian perilaku keberagamaan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perilaku keberagamaan adalah suatu pola penghayatan kesadaran seseorang tentang keyakinannya terhadap adanya tuhan yang diwujudkan dalam pemahaman akan nilai-nilai agama yang dianutnya, dalam mematuhi perintah dan menjauhi larangan beragama.⁴⁴

4. Kendala Alumni Lembaga Pendidikan Islam dalam Pembinaan Agama Masyarakat

Salah satu kelebihan manusia sebagai makhluk Allah dia dianugerahi fitrah (perasaan dan kemampuan) untuk mengenal Allah dn

⁴⁴ Siti Naila Fauzia, "Perilaku Keagamaan Islam pada Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Volume 9 Edisi 2, November 2015, hlm. 304.

melaksanakan semua perintahnya. Manusia dikarunia oleh Allah Swt naluri beragama dan karena memiliki fitrah ini manusia dikatakan sebagai makhluk yang bertuhan atau makhluk yang beragama.

Perilaku keagamaan dapat dipengaruhi faktor intern dan faktor ekstern. Adapun yang berkenaan dengan faktor internnya itu yang sudah ada pada kejiwaan manusia. Seperti naluri, akal, perasaan maupun kehendak. Adapun berkenaan dengan faktor ekstern yaitu yang berkaitan diluar diri individu, seperti rasa takut, rasa ketergantungan, dan rasa bersalah.

Dalam menjalankan aktivitas-aktivitas keagamaan dan sebagainya biasanya sangat dipengaruhi oleh lingkungan. Seseorang yang ikut dalam kelompok yang jarang melaksanakan shalat, maupun yang tidak peduli terhadap ajaran agama akan mau mengorbankan sebagian dari keyakinannya demi untuk mengikuti kebiasaan teman sebayanya.⁴⁵

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keberagamaan itu adalah faktor intern dan faktor ekstern. Adapun yang berkenaan dengan faktor intern yaitu yang sudah ada pada kejiwaan manusia, seperti: naluri, akal, perasaan maupun kehendak. Sedangkan yang berkaitan dengan faktor intern yaitu yang berkaitan dengan luar individu seperti rasa takut, rasa ketergantungan dan rasa bersalah.

⁴⁵ Bambang Samsul Arifin, Psikologi Agama, hlm. 77.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yusriani Bintang, Tahun 2010 yang berjudul “Usaha penanggulangan krisis akhlak remaja Desa Huta Godang Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan” Hasil penelitian ini menemukan bahwa gambaran krisis akhlak remaja Desa Huta Godang dapat dikatakan tinggi dilihat dari sikap mereka yang tidak menghormati orang tua, minum-minuman keras, berjudi, berbohong. Selanjutnya usaha yang dilakukan orang tua dalam hal penanggulangan akhlak remaja yaitu dengan meningkatkan kualitas pendidikan anak, pengawasan terhadap anak dalam lingkungan setiap harinya serta meningkatkan perhatian yang lebih pada anak.⁴⁶
2. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Pangerwati, pada tahun 2007 Program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul “Peranan guru agama Islam dalam pembinaan akhlak siswa di SMPN 31 Kebayoran Lama Jakarta Selatan”. Penelitian ini menggunakan metode diskriptif analisis, yaitu memaparkan secara obyektif sesuai dengan data yang dikumpulkan. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa masih banyak diantara siswa yang melakukan pelanggaran-pelanggaran disekolah seperti halnya terlambat, bolos, melakukan kegaduhan, merokok, mengompas, menyontek ketika belajar. Dalam hal ini guru agama islam melakukan peranan yang dapat membina akhlak siswa di SMPN 31

⁴⁶ Yusriani Bintang, “Usaha penanggulangan krisis akhlak remaja Desa Huta Godang Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan”, *Skripsi*, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2010),

Kebayoran Lama diantaranya dengan cara memberikan pengajaran-pengajaran tentang akhlakul karimah kepada siswa, mengawasi akhlak siswa, dan guru agama islam menjadi suri tauladan bagi siswa.⁴⁷

Perbedaan penelitian ini dengan yang akan peneliti teliti adalah jika penelitian sebelumnya tentang peranan guru agama islam dalam pembinaan akhlak siswa, maka peneliti ini memfokuskan pada peran alumni lembaga pendidikan Islam dalam pengembangan agama masyarakat.

⁴⁷ Fitri Pagerwati, "Peranan guru agama islam dalam pembinaan akhlak siswa di SMPN 31 Kebayoran Lama Jakarta Selatan", *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2008),

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan Januari 2020 sampai penelitian ini selesai. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan batu.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini adalah merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan *kualitatif*. Bogdan dan Tolyor, sebagaimana dijelaskan oleh Lexy J Moleong mendefenisikan penelitian kualitatif adalah “merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.”⁴⁸ Penelitian ini berusaha berinteraksi dengan subjek penelitiannya secara alamiah, tidak menonjol, dan dengan cara yang tidak memaksa. Penelitian pada hakikatnya merupakan suatu upaya untuk menemukan kebenaran atau untuk lebih membenarkan kebenaran.⁴⁹

Dari penjelasan diatas metode penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif, yang merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu dengan

⁴⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 43.

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 49.

menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang berlokasi di kelurahan Sei Berombang kecamatan Panai Hilir kabupaten Labuhan Batu. Adapun subjek penelitian adalah alumni lembaga pendidikan islam, yang telah menyelesaikan studinya tingkat Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah aliyah, Pesantren dan Perguruan Islam. Dan beberapa masyarakat kelurahan Sei Berombang. Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana peran alumni lembaga pendidikan islam dalam pembinaan agama masyarakat kelurahan Sei Berombang.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian ini terdiri dari data primer dan sumber data sekunder:

1. Sumber data primer adalah sumber data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu alumni lembaga pendidikan islam dari perguruan tinggi islam yang berjumlah 10 orang di Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini diantaranya Kepala Lurah Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dijawab dengan lisan pula. Atau wawancara ialah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan yang diwawancarai.⁵⁰

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Sebagai metode ilmiah, observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti.

F. Teknik Menjamin Keabsahan Data

Adapun hal-hal yang harus dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat ialah sebagai berikut:

1. Triangulasi ialah pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.⁵¹
2. Ketentuan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri data dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan dan isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 5.

⁵¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 60-61.

G. Analisis Data

Analisis data dimulai dengan menelaah, memilih, membuang, menggolongkan serta mengklasifikasikan data yang dikumpul dari berbagai sumber. Analisis data secara kualitatif yang dilakukan oleh peneliti dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data, mereduksikan data ialah dengan merangkum, memilih milih yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting.
2. Editing data, yaitu menyusun redaksi data menjadi susunan suatu kalimat yang sistematis.
3. Penarikan kesimpulan, yaitu merangkum uraian-uraian data dalam beberapa kalimat yang mengandung suatu pengertian secara singkat dan padat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Gambaran Umum Kelurahan Sei Berombang

Dari hasil pengumpulan data di Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai hilir Kabupaten Labuhan Batu maka dapat digambarkan secara umum tentang objek penelitian. Kegunaannya dalam rangka memperkuat data-data dalam penelitian ini. Adapun hasil dari pengumpulan data tersebut dengan menggunakan observasi dan wawancara yang dapat memberikan informasi terkait dengan penelitian. Berikut deskripsi hasil penelitian.

a. Letak Geografis Kelurahan Sei Berombang

Kelurahan Sei Berombang adalah kelurahan yang terletak di Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu. Kelurahan Sei Berombang ini memiliki luas permukiman 25,91 Ha, yang terdiri dari 8 Lingkungan. Kelurahan ini memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sukamaju dan Desa Wonosari
- 2) Sebelah Barat berbatasan dengan Muara aliran air Sungai Berumun
- 3) Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sei Sakat

4) Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sei Sanggul⁵²

B. Temuan Khusus

1. Perilaku Keberagamaan Masyarakat Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu

Membahas tentang masalah pengalaman agama dapat dilihat dari segi kualitas pengalaman agama seorang muslim. Bila kualitas pengalaman agamanya baik, maka ibadahnya pun akan baik pula. Seseorang akan dikatakan taat beragama dengan melakukan ibadah yang intensif, seperti shalat lima waktu sehari semalam, dalam shalat sunnah, membaca al-Qur'an setiap malam. Akan tetapi seseorang dapat pula menghindari peribadatan. Tidak menaati peraturan, menolak keharusan agama, bahkan mencoba melanggar larangan agama.

Berdasarkan observasi penulis di Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu ditemukan bahwa perilaku keberagamaan masyarakat masih kurang, khususnya bagi para remaja masih kurang. Hal ini terlihat dari kehidupan sehari-hari masyarakat, yang berkaitan dengan ibadah yaitu masih banyak diantara mereka yang kurang dalam melaksanakan sholat, pengajian wirid yasin, puasa, zakat dan berkaitan dengan akhlak yaitu masih banyak diantara mereka suka berbuat tidak baik, misalnya: masih banyak diantara mereka suka meminum minuman keras, masih banyak diantara mereka yang suka berjudi, masih banyak diantara mereka yang menggunakan narkoba, dan melakukan

⁵² Sumber Redaksi, "Profil Permukiman Kumuh, Kec. Panai Hilir, Pokja PKP Kab. Labuhan batu", *Dinas Perkim*, Kab. Labuhan batu, 2017

perbuatan kriminal, masih banyak diantara mereka yang suka berkata kotor, berkata kasar terhadap sesama, sehingga sering mengakibatkan pertengkaran dan perselisihan antara warga, dan kurangnya silaturahmi, adab berpakaian, dan dalam mengurus jenazah.

Dalam penelitian ini penelitian melakukan wawancara dan observasi tentang ibadah dan akhlak masyarakat Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu.

a. Akidah

Akidah ialah kepercayaan, keyakinan, sebagai ajaran keimanan, terhadap ke-Esaan Allah Swt. Pengertian iman secara luas ialah keyakinan penuh yang dibenarkan oleh hati, diucapkan oleh lidah dan diwujudkan oleh amal perbuatan. Akidah juga dapat di artikan sebagai materi yang paling mendasar dalam Islam. Oleh karena itu Islam mengajarkan kepada setiap orang untuk beriman kepada Allah Swt. Yaitu meyakini sepenuh hati bahwa tidak ada tuhan selain Allah Swt dan Muhammad itu utusan Allah. Keyakinan yang demikian merupakan dasar akidah dan Islam.⁵³

Hasil wawancara dengan Ibu Neni warga Kelurahan Sei Berombang menjelaskan bahwa sebenarnya kami yakin dan percaya tentang ke-Esaan Allah Swt akan tetapi kerna kesibukan dunia makanya kami sering meninggalkan perintah Allah.⁵⁴

⁵³ Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 201.

⁵⁴ Neni, *Warga Kelurahan Sei Berombang*, Wawancara di Kelurahan Sei Berombang tanggal 5 Mei 2021

Hasil wawancara dengan Ibu Mardiyah warga Kelurahan Sei Berombang menjelaskan akibat memenuhi kebutuhan didunia ini makanya kami lalai dalam melaksanakan perintah Allah Swt.⁵⁵

Hasil wawancara dengan Bapak Riswan warga Kelurahan Sei Berombang menjelaskan bahwa kami percaya dan yakin atas ke-Esaan Allah, akan tetapi kami masih sering melanggar larangan Allah dan tidak mengerjakan perintah Allah Swt.⁵⁶

b. Ibadah

Ibadah adalah segala bentuk pengabdian kepada Allah, termasuk menunaikan ibadah shalat, ibadah zakat, berpuasa dan lain sebagainya.

1) Pelaksanaan shalat

Berdasarkan observasi mengenai pelaksanaan shalat di Kelurahan Sei Berombang penulis mendapati masih sedikit warga yang rutin dalam melaksanakan shalat berjamaah di masjid.⁵⁷ Hal ini dipertegas dengan wawancara penulis dengan Bapak Khairuddin alumni Perguruan Tinggi Agama Islam, selaku petugas masjid mengatakan bahwa para warga jarang dalam melaksanakan sholat di masjid karena kesibukan mencari nafkah dan mereka lalai dalam melaksanakan shalat.⁵⁸

⁵⁵ Mardiyah, *Warga Kelurahan Sei Berombang*, Wawancara di Kelurahan Sei Berombang tanggal 5 Mei 2021

⁵⁶ Riswan, *Warga Kelurahan Sei Berombang*, Wawancara di Kelurahan Sei Berombang tanggal 5 Mei 2021

⁵⁷ Observasi di Kelurahan Sei Berombang tanggal 15 Oktober 2020

⁵⁸ Khairuddin, *Alumni Lembaga Pendidikan Islam*, Wawancara di Kelurahan Sei Berombang tanggal 5 Mei 2021

Wawancara dengan Bapak Anwar sebagai alumni pendidikan agama Islam menjelaskan bahwa “saya sering memperhatikan para warga selalu sibuk berusaha hingga lupa mengerjakan shalat, melaksanakan shalat paling hanya dua atau tiga kali sehari semalam yaitu shalat shubuh, magrib, dan isya.” Pada hari yang sama wawancara dengan Ibu Asmi Harahap, alumni dari Perguruan Tinggi Agama Islam mengatakan bahwa “banyak warga meninggalkan shalat dengan alasan lupa, sibuk, bahkan masih ada warga yang belum hafal bacaan dalam shalat.”⁵⁹

Dikaitkan dengan hasil observasi penulis, bahwa pelaksanaan shalat fardhu lima waktu sehari semalam yang dilakukan warga di Kelurahan Sei Berombang masih jauh yang diharapkan dalam ajaran Islam. Para warga yang berada di Kelurahan Sei Berombang masih jarang melaksanakan shalat fardhu bahkan ada juga sebagian warga yang hampir setiap hari tidak pernah melaksanakan ibadah shalat fardhu.⁶⁰

Penulis melihat bahwa warga tidak begitu peduli terhadap pelaksanaan ibadah shalat, padahal warga yang berada di Kelurahan Sei Berombang mengetahui bahwa shalat itu merupakan kewajiban bagi setiap ummat islam dan mereka juga mengetahui apabila shalat itu ditinggalkan berdosa bagi setiap muslim/muslimat. Namun kenyataannya para warga tidak peduli dan masih sering

⁵⁹ Anwar, *Alumni Lembaga Pendidikan Islam*, Wawancara di Kelurahan Sei Berombang tanggal 5 Mei 2021

⁶⁰ Observasi di Kelurahan Sei Berombang tanggal 15 Oktober 2020

meninggalkan shalat tersebut. Ini masih banyak dipengaruhi oleh kesibukan warga dalam bekerja mencari nafkah sehingga mereka melalaikan ibadah. Sebagian ada orangtua yang tidak menyuruh anaknya untuk mengerjakan shalat dan ada juga orang tua yang menyuruh anaknya untuk mengerjakan shalat akan tetapi orang tua tersebut tidak mengerjakan shalat. Dia hanya menyuruh anaknya saja akan tetapi dia tidak melaksanakan ibadah tersebut.

Shalat berjamaah di Kelurahan Sei Berombang selalu dilaksanakan Subuh, Dzuhur, Asar, Magrib, Isya dan juga jum'at. Namun dari observasi penulis melihat pada waktu shalat berjamaah yang melaksanakannya hanyalah orangtua saja, para remaja tidak ikut dalam melaksanakan shalat berjamaah tersebut mereka selalu mengabaikannya padahal mereka hanya nongkrong diwarung kopi dan bermain game.

Hasil wawancara dengan bapak Muklis sebagai alumni dari perguruan Tinggi Agama Islam mengatakan bahwa “masyarakat Kelurahan Sei Berombang jarang melaksanakan shalat berjamaah di mesjid melainkan shalat jum'at saja mereka hanya sibuk dalam mencari nafkah dan mereka melalaikan ibadah mereka”.⁶¹

Dan hasil wawancara dengan bapak Sodikin yang mengatakan bahwa “saya sering melaksanakan shalat di mesjid akan tetapi sangat sedikit warga melaksanakan shalat di mesjid melainkan beberapa

⁶¹ Muklis, *Alumni Lembaga Pendidikan Islam*, Wawancara di Kelurahan Sei Berombang tanggal 5 Mei 2021

orang dan anak-anak pengajian saja”.⁶² Pendapat yang sama juga dikatakan oleh Waldi Nasution bahwa “dia jarang dalam melaksanakan shalat berjamaah di mesjid melainkan hanya shalat jum’at saja, karena sibuk dalam beraktivitas dikebun dan dilaut, sehingga capek untuk melaksanakan shalat berjamaah ke mesjid, jangankan shalat berjamaah di mesjid shalat di rrumah pun sering bertinggalan.”⁶³

Hasil wawancara penulis dengan Bapak Hasbi salah satu warga yang menjelaskan bahwa “kesibukan mencari nafkah membuat warga lalai untuk melaksanakan shalat, ada yang malas karena sudah capek bekerja dan ada yang dengan sengaja meninggalkan shalat. Namun demikian, mereka selalu menyuruh anaknya untuk melaksanakan shalat utamanya untuk shalat berjamaah di mesjid”.⁶⁴ Hal ini diperjelas oleh Ibu Masni yang menjelaskan bahwa “karena sudah capek bekerja saya sering meninggalkan shalat, tapi saya selalu menyuruh anak-anak untuk kemesjid sehingga mereka tidak tahu kalau saya sendiri tidak shalat”.⁶⁵ Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis melihat bahwa sangat jarang sekali melaksanakan shalat berjamaah di mesjid melainkan sekali dalam seminggu yaitu pelaksanaan ibadah shalat jum’at.

⁶² Sodikin, *Warga Kelurahan Sei Berombang*, Wawancara di Kelurahan Sei Berombang tanggal 5 Mei 2021

⁶³ Waldi Nasution, *Warga Kelurahan Sei Berombang*, Wawancara di Kelurahan Sei Berombang tanggal 5 Mei 2021

⁶⁴ Hasbi, *Warga Kelurahan Sei Berombang*, Wawancara di Kelurahan Sei Berombang tanggal 5 Mei 2021

⁶⁵ Masni, *Warga Kelurahan Sei Berombang*, Wawancara di Kelurahan Sei Berombang tanggal 5 Mei 2021

2) Puasa

Secara bahasa puasa ialah menahan. Sedangkan secara terminologi puasa ialah suatu ibadah yang diperintahkan Allah yang dilaksanakan dengan cara menahan makan dan minum mulai dari terbit fajar sampai terbenam matahari.⁶⁶

Hasil wawancara dengan Ibu Isma Parida alumni Lembaga Pendidikan Islam menjelaskan bahwa yang aktif dalam mengerjakan puasa hanyalah kaum ibu-ibu saja dan pra remaja putri itupun hanya pada bulan ramadhan saja, tetapi kalau tentang puasa sunnah mereka selalu melewatkannya.⁶⁷

Hasil wawancara dengan Bapak Sukino alumni Lembaga Pendidikan Islam menjelaskan bahwa kaum bapak-bapak dan para remaja putra mereka hanya menjalankan puasa pada bulan ramadhan hanya awal puasa dan akhir puasa bulan ramadhan, alasan mereka meninggalkan puasa karena sibuk mencari nafkah mereka tidak mampu melanjutkan puasanya karena pekerjaan yang begitu berat.⁶⁸

Hasil wawancara dengan Bapak Ismail salah seorang warga Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir menjelaskan bahwa sebenarnya kami juga mau menjalankan ibadah puasa pada bulan ramadhan itu dengan penuh tapi karena pekerjaan yang begitu berat kami tidak sanggup karena kalau kami puasa penuh kami tidak

⁶⁶ Lahmuddin Nasution, *Fiqih Ibadah*, hlm. 183.

⁶⁷ Isma Parida, *Alumni Lembaga Pendidikan Islam*, Wawancara di Kelurahan Sei Berombang tanggal 7 Mei 2021

⁶⁸ Sukino, *Alumni Lembaga Pendidikan Islam*, Wawancara di Kelurahan Sei Berombang tanggal 7 Mei 2021

sanggup lagi mencari nafkah karena pekerjaan kami sehari-hari disini begitu berat.⁶⁹

Hasil wawancara dengan Bapak Idris dan Ibu Lina warga Kelurahan Sei Berombang menjelaskan bahwa pekerjaan kami disini sehari-hari malam pergi kelaut untuk mencari ikan dan pulang dari laut ke esokan harinya disore hari untuk menjual ikan hasil tangkapan tersebut.⁷⁰

3) Zakat

Zakat menurut syara' ialah pemberian yang wajib diberikan dari harta tertentu, menurut sifat-sifat dan ukuran tertentu kepada golongan tertentu. Zakat itu berarti mensucikan harta, atau bagian dari harta dengan persyaratan tertentu, yang Allah Swt mewajibkan kepada pemiliknya, untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya, dengan persyaratan tertentu pula.⁷¹

Hasil wawancara dengan Bapak Yusuf Hasibuan alumni Lembaga Pendidikan Islam menjelaskan bahwa kalau tentang pelaksanaan zakat ini masyarakat disini aktif dalam melaksanakan zakat, warga selalu rajin dalam melaksanakan zakat.⁷²

⁶⁹ Ismail, *Warga Kelurahan Sei Berombang*, Wawancara di Kelurahan Sei Berombang tanggal 7 Mei 2021

⁷⁰ Idris dan Lina, *Warga Kelurahan Sei Berombang*, Wawancara di Kelurahan Sei Berombang tanggal 7 Mei 2021

⁷¹ Didin Hafidhuddin dan Rahmad Pramulya, *Kaya Karena Berzakat* (Jakarta: Raih Asa Sukses, 2008), hlm. 15.

⁷² Yusuf Hasibuan, *Alumni Lembaga Pendidikan Islam*, Wawancara di Kelurahan Sei Berombang tanggal 7 Mei 2021

Hasil wawancara dengan Ibu Asnaini alumni lembaga pendidikan Islam menjelaskan bahwa masalah tentang membayar zakat masyarakat disini selalu aktif belum ada kedapatan warga disini yang tidak mau membayar zakat. Hasil wawancara dengan bapak Samsuddin alumni lembaga pendidikan Islam menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan zakat warga disini selalu selalu aktif dan rajin dalam membayarnya.⁷³

4) Pengajian Wirid Yasin

Pengajian wirid yasin adalah salah satu ibadah yang diadakan disetiap Desa. Pengajian wirid yasin hanya sebatas membaca surat yasin semata, disertai dengan tahtim dan tahlil. Tetapi didalam pengajian surat yasin diadakan kegiatan pengajian ilmu agama yang dibawakan oleh ustadz atau pembina pengajian.

Berdasarkan observasi penulis di Kelurahan Sei berombang, penulis menemukan bahwa pengajian wirid yasin yang ada di Kelurahan Sei Berombang tidak berjalan sebagaimana semestinya, hanya sebagian saja yang aktif mengikutinya. Sedangkan warga yang lainnya tidak terlalu aktif untuk mengikutinya dan ada sebagian warga tidak ikut pengajian sama sekali.⁷⁴

Begitu juga dengan pengajian remaja mesjid Kelurahan Sei Berombang, banyak pemuda dan pemudi yang tidak aktif, menurut mereka sebagian pemuda dan pemudi menganggap kegiatan itu tidak

⁷³ Asnaini, *Alumni Lembaga Pendidikan Islam*, Wawancara di Kelurahan Sei Berombang tanggal 7 Mei 2021

⁷⁴ Observasi di Kelurahan Sei Berombang tanggal 7 Mei 2021

terlalu penting bagi mereka, padahal dengan perkumpulan-perkumpulan seperti itu bisa mengantarkan mereka kearah tingkat kedewasaan, mengembangkan kelurahan dan juga bisa mempererat hubungan silaturrahi sesama mereka.⁷⁵

Perilaku warga seperti ini disebabkan oleh kurangnya kemauan warga itu sendiri dan kurangnya motivasi setiap warga, mereka sangat bermalas-malasan dengan mengikuti kegiatan keagamaan yang sipatnya berkelompok-kelompok. Hal ini sama terjadi pada peringatan hari besar keagamaan seperti Isra' mi'raj, Maulid Nabi Swa dan penyambutan bulan suci ramadhan, dimana para warga jarang sekali mendengarkan ceramah ketika ada peringatan hari besar agama, dapat dipersentasekan sekitar setengah dari warga yang berdomisili dikelurahan itu yang hadir mendengarkan ceramah, ada sebagian nongkrong di warung kopi dan cerita-cerita dirumah. Padahal pemuka agama selalu membebaskan warga sebagai panitia pelaksana apabila ada acara keagamaan seperti protokol, pembacaan ayat suci Al-Qur'an, berceramah bagi yang mampu. Namun demikian masih banyak warga yang tidak ikut melaksanakan kegiatan keagamaan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan bapak Efendi Lubis Alumni Pendidikan Agama Islam menjelaskan bahwa ketidakaktifan sebagian warga dalam mengikuti berbagai pengajian

⁷⁵ Observasi di Kelurahan Sei Berombang tanggal 7 Mei 2021

disebabkan kesibukan bekerja, banyak warga yang belum pandai membaca Al-Qur'an dan rendahnya rasa ingin tahu masyarakat tentang nilai-nilai ajaran agama.⁷⁶

Dari wawancara tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa warga yang berada di Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir masih banyak warga yang jarang melaksanakan shalat berjamaah dan juga jarang mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis.

c. Akhlak

Akhlak merupakan tujuan utama dari pendidikan Islam. Karena tujuan utama pendidikan islam itu terbentuknya kepribadian muslim seutuhnya. Setiap orang beriman harus pandai menjaga martabat dirinya maka harus sesuai perkataan dan perbuatannya. Maka kita harus memperhatikan akhlak kita apakah sudah benar baik atau tidak.⁷⁷

1) Akhlak Perkataan

Berkata lemah lembut dan berterima kasih merupakan perbuatan yang seharusnya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil observasi dilapangan bahwa penulis menemukan masih terdengar suara kasar sewaktu seorang anak berbicara kepada orangtuanya atau perkataan kasar diantara masyarakat, dan sering

⁷⁶ Efendi Lubis, *Alumni Lembaga Pendidikan Islam*, Wawancara di Kelurahan Sei Berombang tanggal 7 Mei 2021

⁷⁷ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 7.

dilihat bahwa para pemuda dan pemudi berbuat yang tidak sesuai dengan tata krama.⁷⁸

Dari hasil wawancara penulis dengan bapak Husni Tamrin Alumni Pendidikan Agama Islam menjelaskan bahwa masih banyak warga yang suka berkata kotor dan berkata kasar terhadap sesamanya, atau anak kepada orangtuanya dan antara sesama pemuda dan pemudi, sebagian warga Sei Berombang perkataan kotor sudah menjadi hal biasa bagi mereka dalam kehidupan sehari-harinya perkataan kotor itu sudah perkataan biasa bagi mereka.⁷⁹

Penjelasan tersebut dibenarkan oleh bapak siwan Alumni Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwa, “Dahulu seingat saya para pemuda dan warga disini jarang terdengar mengucapkan kata-kata kasar, tetapi sangat berbeda dengan pemuda sekarang sangat sering mengucapkan kata-kata kasar dan kotor terhadap sesamanya sehingga mengakibatkan perselisihan dan perkelahian”.⁸⁰

Berdasarkan observasi dan wawancara penulis di atas dapat dipahami bahwa perilaku keberagamaan masyarakat yang berkaitan dengan perkataan lemah lembut masih kurang, karena masih sering ditemukan masyarakat yang tidak menerapkan perkataan yang lemah lembut, khususnya para remaja yang suka berkata kasar dan berkata

⁷⁸ Observasi di Kelurahan Sei Berombang tanggal 15 Mei 2021

⁷⁹ Husni Tamrin *Alumni Lembaga Pendidikan Islam*, Wawancara di Kelurahan Sei Berombang tanggal 15 Mei 2021

⁸⁰ Siwan, *Alumni Lembaga Pendidikan Islam*, Wawancara di Kelurahan Sei Berombang tanggal 15 Mei 2021

kotor antara sesama, sehingga sering mengakibatkan pertengkaran dan perselisihan antara warga.

2) Kurang Silaturahmi Dalam Masyarakat

Orang-orang beriman itu ibarat satu batang tubuh, apabila salah satu anggota tubuh sakit, yang lain ikut prihatin, maka dari itu apabila ada saudara kita atau teman kita yang sakit maka kita harus meluangkan waktu kita untuk mengunjungi saudara kita seagama yang sakit, saudara adalah obat mujarab bagi saudara yang sakit. Dia merasa senang karena masih ada sahabat untuk berbagi duka.

Berdasarkan hasil observasi, penulis melihat ketika ada warga yang mengalami musibah seperti sakit atau mengalami kecelakaan, cuman sedikit warga yang pergi untuk menjenguk warga yang ditimpa musibah, palingan yang menjenguk hanya tetangga dekatnya saja dan saudara dekatnya.⁸¹

Hal tersebut diperjelas oleh hasil wawancara penulis dengan ibu Sarah Nasution Alumni Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwa: Ketika salah satu warga Kelurahan Sei Berombang mengalami musibah seperti sakit, maka sebagian warga saja yang datang untuk menjenguknya.⁸²

Berdasarkan observasi dan wawancara penulis di atas dapat disimpulkan bahwa rasa kepedulian masyarakat terhadap orang yang mengalami musibah masih sedikit dari yang diharapkan akan tetapi

⁸¹ Observasi di Kelurahan Sei Berombang tanggal 18 Mei 2021

⁸² Sarah Nasution, *Alumni Lembaga Pendidikan Islam*, Wawancara di Kelurahan Sei Berombang tanggal 18 Mei 2021

para alumni tidak pernah bosan dalam menanamkan sifat kepedulian terhadap masyarakat Sei Berombang dan para alumni tidak pernah putus asa dan berusaha menanamkannya.

3) Adab Berpakaian

Selain dari menjenguk orang yang sakit, akhlak juga tampak pada cara berpakaian warga di Kelurahan Sei Berombang ketika keluar rumah. Berdasarkan wawancara dengan salah satu alumni pendidikan agama Islam Ibu Aflah mengatakan bahwa: Saya sering melihat warga ketika keluar rumah jarang memakai jilbab melainkan ketika mau mengikuti kegiatan keagamaan, dalam sehari-harinya warga hanya memakai baju yang tidak menutup aurat khususnya bagi para pemuda yang suka memakai baju kaos yang tangannya pendek dan bahkan memakai celana pendek.⁸³

Dari wawancara penulis dengan Desi Purnamasari salah seorang pemuda di Kelurahan Sei Berombang mengatakan bahwa "Saya tidak pernah memakai jilbab ketika keluar dari rumah, karena mulai dari kecil saya tidak pernah memakai pakaian muslimah, sehingga apabila saya memakai jilbab saya merasa malu karena sudah terbiasa tidak memakai jilbab."⁸⁴

Dengan demikian berdasarkan hasil wawancara penulis, dapat diketahui bahwa para warga di Kelurahan Sei Berombang khususnya

⁸³ Aflah, *Alumni Lembaga Pendidikan Islam*, Wawancara di Kelurahan Sei Berombang tanggal 20 Mei 2021

⁸⁴ Desi Purnamasari, *Remaja Kelurahan Sei Berombang*, Wawancara di Kelurahan Sei Berombang tanggal 20 Mei 2021

Ibu-Ibu dan remaja putri banyak yang belum mengenakan pakaian yang sesuai dengan ajaran syari'at Islam, mereka lebih suka mengenakan pakaian yang tidak menutup seluruh auratnya.

4) Mengurus Jenazah

Apabila ada seseorang yang meninggal dunia, masyarakat wajib melaksanakan pardu kifayahnya yaitu memandikan, mengkafani, mensholatkan dan menguburkannya, karena hal tersebut merupakan kewajiban sesama muslim.

Berdasarkan observasi dilapangan, penulis melihat bahwa ketika ada warga Kelurahan Sei Berombang yang meninggal dunia banyak warga yang ikut mensholatkan jenazah tersebut dan banyak juga warga yang ikut untuk menguburkannya.⁸⁵

Hasil wawancara penulis dengan bapak Sopyan alumni Pendidikan Islam, menyatakan bahwa “ketika ada salah satu warga yang meninggal dunia banyak warga yang ikut dalam mensholatkan dan memakamkannya, memang tidak semua warga ikut dalam melaksanakannya, akan tetapi lebih banyak warga yang ikut dalam melaksanakannya dari yang tidak ikut”.⁸⁶

Wawancara dengan bapak Rahman salah seorang warga Sei Berombang mengatakan bahwa “Saya jarang ikut dalam melaksanakan sholat jenazah karena saya belum hafal bacaan sholat

⁸⁵ Observasi di Kelurahan Sei Berombang tanggal 20 Mei 2021

⁸⁶ Sopyan, *Alumni Lembaga Pendidikan Islam*, Wawancara di Kelurahan Sei Berombang tanggal 20 Mei 2021

jenazah tersebut, makanya saya jarang ikut dalam melaksanakan sholat jenazah.⁸⁷

Dari hasil observasi dan wawancara di atas dapat kita ketahui bahwa masyarakat kelurahan Sei Berombang sudah baik dalam pelaksanaan mengurus jenazahnya walaupun masih ada yang tidak ikut dalam pelaksanaannya tapi lebih banyak yang ikut dari pada yang tidak ikut.

2. Peran Alumni Lembaga Pendidikan Islam Dalam Pembinaan Agama Masyarakat Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu

a. Media Sosialisasi Nilai-nilai Ajaran Agama

Sebagai alumni pendidikan yang berciri khas keagamaan, para alumni mempunyai peluang lebih besar untuk berfungsi sebagai media sosialisasi nilai-nilai ajaran agama kepada masyarakat secara efektif karena diberikan secara dini. Berdasarkan observasi penulis di Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir dapat dilihat bahwa para alumni lembaga pendidikan islam mampu menjalankan perannya sebagai media sosialisasi nilai-nilai ajaran agama, seperti berpakaian yang sopan dan tutur sapa yang baik.⁸⁸

Berdasarkan wawancara penulis dengan bapak Samsul Bahri alumni Pendidikan Agama Islam menjelaskan bahwa “saya sebagai alumni Pendidikan Agama Islam berusaha menjadi contoh bagi

⁸⁷ Rahman, *Warga Kelurahan Sei Berombang*, Wawancara di Kelurahan Sei Berombang tanggal 20 Mei 2021

• ⁸⁸ Observasi di Kelurahan Sei Berombang tanggal 25 Mei 2021

masyarakat, apalagi bagi para pemuda yang kebanyakan belum tahu tentang agama.⁸⁹

Wawancara penulis dengan ibu Mardiyah dan ibu Yuni alumni pendidikan Islam mengatakan bahwa “sebagai salah seorang yang dibekali ilmu agama saya memiliki tanggung jawab untuk mempraktekkannya di tengah-tengah masyarakat untuk menjalankan segala ajaran agama yang dianut seperti akhlak yang baik, melaksanakan shalat lima waktu dan sebagainya”.⁹⁰

Wawancara penulis dengan saudara Imam sebagai warga kelurahan Sei Berombang menjelaskan bahwa “alumni pendidikan Islam yang ada di Kelurahan ini sangat besar untungnya untuk kami masyarakat disini khususnya bagi kami para pemuda karena kami selalu diajak untuk menjalankan kebaikan seperti shalat lima waktu, dan mengajari kami mengaji dan mereka selalu menjadi contoh dalam masyarakat dan mereka pun menunjukkan akhlak yang baik ditengah-tengah msyarakat.⁹¹

Hasil wawancara diatas diperjelas oleh saudara Muhammad Husein menjelaskan bahwa “para alumni yang ada dikelurahan Sei Berombang ini sangat besar peranannya untuk membawa masyarakat ini menuju kebaikan mereka selalu berusaha untuk menjadi contoh yang

⁸⁹ Samsul Bahri, *Alumni Lembaga Pendidikan Islam*, Wawancara di Kelurahan Sei Berombang tanggal 25 Mei 2021

⁹⁰ Mardiyah dan Yuni, *Alumni Lembaga Pendidikan Islam*, Wawancara di Kelurahan Sei Berombang tanggal 25 Mei 2021

⁹¹ Imam, *Warga Kelurahan Sei Berombang*, Wawancara di Kelurahan Sei Berombang tanggal 25 Mei 2021

baik, mereka selalu mengajak kami untuk melaksanakan shalat lima waktu dan sebagainya”.⁹²

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa para alumni pendidikan Islam di Kelurahan Sei Berombang sudah berusaha menjadi media sosialisasi nilai-nilai agama Islam dengan menjalankan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dipelajari dalam pendidikan. Contohnya pelaksanaan sholat berjamaah, mengaktifkan pengajian dan mengembangkan kegiatan-kegiatan keagamaan bagi pemuda dan pemudi.

b. Pemelihara Tradisi Keagamaan

Sebagai alumni lembaga pendidikan yang berciri keagamaan, salah satu peran penting yang dibuat oleh para alumni adalah memelihara tradisi-tradisi keagamaan. Pemeliharaan tradisi keagamaan ini dilakukan di samping secara formal melalui pengajaran ilmu-ilmu agama seperti, Al-qur'an, hadis, akidah, akhlak, dan sejarah kebudayaan Islam. Juga dilakukan melalui pembiasaan untuk mengajarkan dan mengamalkan syariat agama sejak dini. Misalnya anak-anak kecil dibiasakan untuk mengerjakan shalat dan puasa bulan ramadhan, mengunjungi teman yang sakit atau terkena musibah, mengucapkan salam ketika bertemu teman, dan sebagainya.

1) Wirid Yasin

⁹² Muhammad Husein, *Warga Kelurahan Sei Berombang*, Wawancara di Kelurahan Sei Berombang tanggal 25 Mei 2021

Wirid Yasin adalah serangkaian kegiatan dengan membaca tahtim, tahlil, dan doa. Kegiatan tersebut dilakukan untuk membina akhlak remaja. Karena disamping kegiatan membaca tahtim, tahlil, dan doa kegiatan tersebut diisi dengan ceramah agama yang dilaksanakan satu kali seminggu. Ustadz yang mengisi acara tersebut adalah alumni pendidikan Islam yang ada di Desa tersebut.

Dari hasil observasi penulis bahwa yang mengikuti pengajian wirid yasin paling banyak 40 orang. Pelaksanaan wirid yasin dilaksanakan di rumah remaja yang mendapat giliran pengajian wirid. Wirid yasin dimulai sehabis shalat isya, yang dimulai dari jam 20.15 sampai selesai. Setiap pelaksanaan wirid yasin ada yang di tugaskan untuk memimpin pengajian yang akan diberi tugas kepada setiap remaja untuk membawakan tahtim, tahlil, dan doa.⁹³

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Nasrul alumni pendidikan islam yang menjelaskan bahwa “sebagai alumni pendidikan islam kami mengaktifkan kembali pengajian kembali wirid yasin dan didalamnya diadakan ceramah agama yang diadakan satu kali seminggu setelah pengajian wirid yasin.”⁹⁴

Hasil wawancara diatas diperjelas oleh Bapak Mukmin Harahap seorang alumni lembaga pendidikan Islam menjelaskan bahwa “pengajian wirid yasin warga ini salah satu pembinaan keagamaan bagi masyarakat, para alumni pendidikan Islam bekerja sama dengan

⁹³ Observasi di Kelurahan Sei Berombang tanggal 29 Mei 2021

⁹⁴ Nasrul, *Alumni Lembaga Pendidikan Islam*, Wawancara di Kelurahan Sei Berombang tanggal 29 Mei 2021

orangtua remaja dan orangtua yang sudah lansia. Dalam menyampaikan ceramah kami selalu memberikan materi mengenai ketauhidan, keimanan, akhlak dan kenakalan remaja. Kegiatan tersebut dilaksanakan di rumah warga yang mendapat giliran dalam pengajian wirid yasin, akan tetapi yang hadir dalam pengajian tersebut hanyalah sebagian saja.⁹⁵

Dalam hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa para alumni lembaga pendidikan islam telah berusaha membina agama masyarakat Kelurahan Sei Berombang walaupun masih terdapat kendala-kendala dilapang dalam melaksanakan kegiatan pengajian tersebut.

Alumni lembaga pendidikan Islam berkolaborasi dengan orangtua remaja, orangtua lansia, kepala lingkungan dengan mengaktifkan kembali wirid yasin dan memberi ceramah agama, agar kesadaran agama masyarakat bisa meningkat, khususnya bagi para remajanya.

c. Benteng Masyarakat dari Keterpurukan Moral

Sebagai alumni lembaga pendidikan Islam, para alumni mempunyai peluang lebih besar untuk menjadikan diri sebagai benteng untuk memperbaiki moral masyarakat. Karena pada era sekarang ini sudah banyak kita lihat yang muncul masalah-masalah yang diakibatkan kurangnya ekonomi, seperti pembunuhan, perampokan, dan

⁹⁵ Mukmin Harahap, *Alumni Lembaga Pendidikan Islam*, Wawancara di Kelurahan Sei Berombang tanggal 29 Mei 2021

meningkatnya jumlah kenakalan warga, berkembangnya pergaulan bebas. Maka disinilah para alumni sebagai salah satu benteng moralitas masyarakat.

Berdasarkan observasi penulis di Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir bahwa dalam membina agama masyarakat para alumni berperan sebagai benteng moralitas bagi masyarakat, para alumni melaksanakan program keagamaan yang dapat menjauhkan warga Kelurahan Sei Berombang dari kemerosotan moral, seperti membentuk akhlak dan kepribadian dan pemberantasan buta aksara al-Qur'an.⁹⁶

Berdasarkan wawancara penulis dengan Bapak Muhammad Sodikin alumni lembaga pendidikan Islam menjelaskan bahwa “kami para alumni lembaga pendidikan Islam yang ada di kelurahan Sei Berombang ini selalu siap menjadi benteng bagi masyarakat dan kami tidak pernah bosan dalam memperbaiki akhlak mereka karena itu sudah menjadi tugas kami sebagai lulusan pendidikan Islam.”⁹⁷

1) Membentuk Akhlak dan Kepribadian

Peran para alumni lembaga pendidikan Islam telah diakui oleh banyak pihak. Banyak ulama dan pemimpin nasional yang menjadi panutan masyarakat dan bangsa lahir dari sistem lembaga pendidikan Islam. Ini biasa terjadi karena sistem pendidikan Islam yang biasa

⁹⁶ Observasi di Kelurahan Sei Berombang tanggal 1 Juni 2021

⁹⁷ Muhammad sodikin, *Alumni Lembaga Pendidikan Islam*, Wawancara di Kelurahan Sei Berombang tanggal 1 Juni 2021

menekankan penguasaan pengetahuan yang luas juga sangat memperhatikan pendidikan etika dan moral yang tinggi.

Hasil wawancara penulis dengan ibu Nurainun dan saudari Habibah sebagai warga Kelurahan Sei Berombang menjelaskan bahwa “kami sering dinasehati oleh ibu-ibuk dan bapak-bapak para alumni yang ada disini apabila kami nongkrong-nongkrong pada saat azan maghrib berkumandang di mesjid maka mereka mengajak kami dan menyuruh kami untuk melaksanakan shalat berjamaah di mesjid dan mereka tidak pernah bosan menasehati kami dan selalu mengajak kami untuk melaksanakan kebaikan.”⁹⁸

d. Menyampaikan Ajaran Islam

Sebagai alumni lembaga pendidikan Islam yang berciri keagamaan, salah satu peran yang dilakukan para alumni yaitu menyampaikan ajaran islam seperti diadakan ceramah-ceramah pada hari-hari besar islam maupun hari-hari biasa yang berisikan tentang ajaran-ajaran agama islam.

Hasil wawancara penulis dengan salah satu warga Kelurahan Sei Berombang bapak Syukron menjelaskan bahwa sebenarnya para alumni yang ada di Kelurahan ini sudah banyak membawa kebaikan untuk Kelurahan ini apalagi tentang menyampaikan ajaran Islam mereka tidak pernah bosan dalam menyampaikannya baik itu sama kaum bapak, ibu-ibu, para remaja dan anak-anak para alumni selalu mengajak warga

⁹⁸ Nurainun dan Habibah, *Alumni Lembaga Pendidikan Islam dan Warga Kelurahan Sei Berombang*, Wawancara di Kelurahan Sei Berombang tanggal 1 Juni 2021

dikelurahan ini untuk menjalankan kebaikan dan menyampaikan ajaran islam.⁹⁹

Hasil wawancara penulis dengan ibu Lisa warga Kelurahan Sei Berombang menyampaikan bahwa para alumni sudah berperan banyak untuk kemajuan Kelurahan ini karena mereka selalu mengajak warga disini untuk melakukan kebaikan dan mereka selalu menyampaikan ajaran Islam dan mengaktifkan kembali pengajian-pengajian yang ada di kelurahan ini mereka tidak pernah bosan mengajak warga disini untuk menjalankan kebaikan.¹⁰⁰

e. Pemberantasan Buta Aksara Al-Qur'an

Salah satu kegiatan keagamaan yang ada di Kelurahan Sei Berombang adalah mengaji (membaca al-qur'an), dimana alumni pendidikan Islam disini terlibat langsung dalam mengajari membaca al-qur'an. Salah satu materi yang dianjurkan dalam membaca al-qur'an yaitu mengenai tajwid dan lancar dalam membaca al-qur'an.

Berdasarkan hasil observasi penulis bahwa warga yang datang mengaji (membaca al-qur'an) masih sedikit yang mengikutinya hanya sebagian warga saja. Materi yang diajarkan kepada remaja adalah membaca al-quran agar lebih lancar dan bertajwid. Metode yang

⁹⁹ Syukron, *Warga Kelurahan Sei Berombang*, Wawancara di Kelurahan Sei Berombang tanggal 1 Juni 2021

¹⁰⁰ Lisa, *Warga Kelurahan Sei Berombang*, Wawancara di Kelurahan Sei Berombang tanggal 1 Juni 2021

dipakai dalam mengajar adalah metode iqra. Karena metode ini salah satu yang diterapkan dalam belajar membaca al-qur'an.¹⁰¹

Hasil wawancara dengan bapak Sholeh Muhammad alumni lembaga pendidikan Islam, menjelaskan bahwa pengajian ini dilaksanakan secara rutin, dalam pengajian ini dibagi menjadi tiga tempat yaitu satu untuk remaja putra, satu tempat untuk remaja putri, dan satu tempat lagi untuk anak-anak.¹⁰²

f. Menjadi contoh bang baik bagi Masyarakat

Hasil wawancara penulis dengan bapak Muhammad Dahlan warga Kelurahan Sei Berombang menjelaskan bahwa “para alumni yang ada di Kelurahan Sei Berombang ini sudah memberi contoh yang baik bagi masyarakat disini karena mereka selalu tepat waktu dalam melaksanakan ibadah dan mereka menutup aurat mereka seperti yang dianjurkan dalam al-qur'an dan selalu malakukan kebaikan-kebaikan lainnya dan selalu mengajak warga disini untuk melakukan kebaikan.”¹⁰³

Hasil wawancara penulis dengan ibu bunda sagala warga kelurahan Sei Berombang menyatakan bahwa para alumni yang ada di kelurahan Sei Berombang ini sudah memberikan contoh yang baik untuk

¹⁰¹ Observasi di Kelurahan Sei Berombang tanggal 15 Juni 2021

¹⁰² Sholeh Muhammad, *Alumni Lembaga Pendidikan Islam*, Wawancara di Kelurahan Sei Berombang tanggal 15 Juni 2021

¹⁰³ Muhammad Dahlan, *Warga Kelurahan Sei Berombang*, Wawancara di Kelurahan Sei Berombang tanggal 15 Juni 2021

masyarakat disini hanya saja kami belum bisa untuk melaksanakan semua yang diajarkan para alumni tersebut.¹⁰⁴

3. Kendala yang Dihadapi Alumni Lembaga Pendidikan Islam Dalam Pembinaan Agama Masyarakat Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu

Berdasarkan hasil wawancara dengan dengan kepala lurah Sei Berombang dan para alumni di Kelurahan Sei Berombang bahwa dalam setiap perjuangan pasti ada beberapa kendala yang dialami dalam menegakkan kebenaran apalgi sifatnya masyarakat banyak.¹⁰⁵ Berdasarkan hasil observasi penulis menemukan berbagai kendala yang dihadapi oleh para alumni dalam pembinaan agama masyarakat di Kelurahan Sei Berombang antara lain:

a. Kesibukan Masyarakat

Berdasarkan observasi penulis di Kelurahan Sei Berombang tentang kendala para alumni dalam pembinaan agama masyarakat yaitu kesibukan masyarakat dalam mencari nafkah, karena kebanyakan warga masyarakat kelurahan Sei Berombang itu berprofesi sebagai nelayan dan pedagang.¹⁰⁶

Wawancara dengan bapak Irham harahap dan Ibu Maslinda yang berprofesi sebagai pegawai kelurahan, menjelaskan bahwa “kesibukan masyarakat dalam mencari nafkah mengakibatkan sedikit waktu yang

¹⁰⁴ Bunda Sagala, *Warga Kelurahan Sei Berombang*, Wawancara di Kelurahan Sei Berombang tanggal 15 Juni 2021

¹⁰⁵ Amran, *Kepala Lurah Sei Berombang*, Wawancara di Kelurahan Sei Berombang tanggal 15 Juni 2021

¹⁰⁶ Observasi di Kelurahan Sei Berombang tanggal 15 Juni 2021

tersedia untuk mendalami ilmu agama, dengan demikian dapat dilihat dari perilaku keberagamaannya dalam kehidupan sehari-hari seperti halnya dalam melaksanakan shalat karena kesibukan dalam bekerja”.¹⁰⁷

Hal ini sependapat dengan bapak Muhammad Husni sebagai alumni lembaga pendidikan Islam menjelaskan bahwa dengan kesibukan masyarakat mencari nafkah dalam kehidupan sehari-hari sehingga mengakibatkan para warga lalai untuk melaksanakan kewajiban beragama seperti shalat lima waktu. Begitu juga bagi para remaja yang sibuk mencari uang dan sebagainya sibuk bermain dan nongkrong, sehingga banyak para remaja di Kelurahan Sei Berombang tidak paham betul tentang ilmu agama. Hal ini terlihat dari perilaku para remaja sehari-hari tidak pernah melaksanakan shalat karena mereka lebih mementingkan bermain dan ditambah lagi dengan akhlak yang kurang baik selalu diperlihatkan mereka, seperti duduk-duduk ditepi jalan dan kedai kopi pada saat adzan di masjid dan rebut dilingkungan masjid pada saat orang melaksanakan shalat.¹⁰⁸

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas dapat dipahami bahwa faktor kesibukan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari mengakibatkan kelalaian mereka dalam mendalami ilmu agama,

¹⁰⁷ Irham Harahap dan Maslinda, *Pegawai Kelurahan Sei Berombang*, Wawancara di Kelurahan Sei Berombang tanggal 15 Juni 2021

¹⁰⁸ Muhammad Husni, *Alumni Lembaga Pendidikan Islam*, Wawancara di Kelurahan Sei Berombang tanggal 15 Juni 2021

sehingga banyak masyarakat yang tidak mengetahui banyak perbuatan mereka yang sudah menyalahi aturan-aturan dalam agama.

b. Pekerjaan Alumni Pendidikan Islam

Para alumni juga memiliki berbagai aktivitas dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kegiatan mencari nafkah, kegiatan berdakwah, dan kegiatan sosial lainnya.

Dari hasil wawancara penulis dengan bapak Mahfud Efendi menjelaskan bahwa “para alumni memiliki berbagai pekerjaan seperti guru di berbagai sekolah, pegawai di Kantor Urusan Agama (KUA), pengurus Majelis Ulama Indonesia (MUI), berdagang, dan bertani, ini mengakibatkan para alumni juga merasa kesulitan dalam membagi waktunya untuk berperan aktif dalam membina agama masyarakat.¹⁰⁹

Wawancara dengan ibu Fifah alumni lembaga pendidikan Islam menyampaikan bahwa “profesi para alumni lembaga pendidikan Islam di kelurahan Sei Berombang ada yang menjadi tenaga pendidik di berbagai sekolah dan ada yang bekerja di kantor agama, berdagang keluar kelurahan, dan bertani. Hal ini menjadi faktor yang menghambat alumni dalam membina agama masyarakat.¹¹⁰

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa kesibukan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dan faktor pekerjaan para

¹⁰⁹ Mahfud Efendi, *Warga Kelurahan Sei Berombang*, Wawancara di Kelurahan Sei Berombang tanggal 20 Juni 2021

¹¹⁰ Fifah, *Alumni Lembaga Pendidikan Islam*, Wawancara di Kelurahan Sei Berombang tanggal 20 Juni 2021

alumni dapat mempengaruhi peran alumni dalam membina agama masyarakat kelurahan Sei Berombang.

c. Faktor Ekonomi

Berdasarkan wawancara dengan bapak Muhammad Husni alumni lembaga pendidikan Islam menyatakan bahwa masyarakat banyak yang tidak ikut dalam mengikuti pengajian karena faktor ekonomi, karena sebahagian warga hanya mementingkan dunianya saja dan tidak mementingkan akhirat.¹¹¹

Wawancara dengan bapak Sahri warga kelurahan Sei Berombang mengatakan bahwa dia tidak ikut pengajian karena faktor ekonomi, karena dalam keseharian bekerja mencari nafkah kelaut untuk menangkap ikan. Pulang dari laut badan lelah dan letih pada ahirnya malas untuk mengikuti pengajian.¹¹²

d. Kurangnya Minat Belajar

Berdasarkan observasi penulis di kelurahan Sei Berombang menemukan bahwa masih banyak warga yang malas dalam mengikuti pengajian dan shalat berjamaah di masjid, padahal para alumni tidak bosan untuk mengajak mereka mengikuti pengajian dan shalat berjamaah di masjid terdekat.¹¹³

Menurut Farhan, salah seorang warga kelurahan Sei Berombang mengatakan bahwa mereka tidak mengikuti pengajian karena umur

¹¹¹ Muhammad Husni, *Alumni Lembaga Pendidikan Islam*, Wawancara di Kelurahan Sei Berombang tanggal 20 Juni 2021

¹¹² Sahri, *Warga Kelurahan Sei Berombang*, Wawancara di Kelurahan Sei Berombang tanggal 20 Juni 2021

¹¹³ Observasi di Kelurahan Sei Berombang tanggal 25 Juni 2021

yang masih muda belum begitu penting untuk mengkaji kajian agama makanya mereka tidak mengikuti pengajian tersebut.¹¹⁴

Sedangkan menurut Umri saleh salah seorang pemuda kelurahan tersebut, dia menganggap bahwa umurnya yang masih muda ini belum perlu untuk mengikuti pengajian tapi jika mereka sudah tua disitulah mereka memfokuskan diri untuk mempelajari ilmu agama.¹¹⁵

Dengan demikian dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa warga Kelurahan Sei Berombang bahwa masih banyak diantara mereka yang kurang berminat dengan diadakannya pengajian-pengajian seperti wirid yasin, pengajian al-Qur'an untuk anak-anak sesudah sholat magrib dan kegiatan-kegiatan dakwah lainnya.

Oleh sebab itu dengan kurangnya minat belajar bahkan ada sebagian warga yang tidak berminat sama sekali untuk mengikuti pengajian-pengajian, maka peran alumni lembaga pendidikan Islam harus ekstra keras lagi dalam mensosialisasikan berbagai kegiatan-kegiatan keagamaan agar minat dan antusias warga dalam mengikuti berbagai kegiatan dapat aktif.

Sebagaimana yang digambarkan oleh (Slameto, 2010) minat belajar dapat diukur melalui 4 indikator yaitu: ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar dan pengetahuan.

Ketertarikan untuk belajar apabila seseorang berminat terhadap suatu

¹¹⁴ Farhan, *Warga Kelurahan Sei Berombang*, Wawancara di Kelurahan Sei Berombang tanggal 25 Juni 2021

¹¹⁵ Umri Saleh, *Pemuda Kelurahan Sei Berombang*, Wawancara di Kelurahan Sei Berombang tanggal 25 Juni 2021

pelajaran maka ia akan memiliki perasaan ketertarikan terhadap pelajaran tersebut. Ia akan rajin belajar dan terus memahami semua ilmu yang berhubungan dengan bidang tersebut, ia akan mengikuti pelajaran dengan antusias tanpa ada beban pada dirinya.¹¹⁶

C. Analisis Hasil Penelitian

Dalam membina agama masyarakat di kelurahan Sei Berombang para alumni harus berperan aktif dalam memberi arahan-arahan keagamaan kepada masyarakat, mengaktifkan berbagai kegiatan-kegiatan keagamaan seperti wirid yasin untuk pemuda-pemudi, pengajian kaum ibu-ibu, dan pengajian kaum bapak-bapak yang dilaksanakan pada malam jum'at, dan pengajian untuk anak-anak yang dilaksanakan setiap malamnya selesai shalat magrib, dan selalu aktif dalam mendekati masyarakat khususnya terhadap generasi muda.

Peranan alumni lembaga pendidikan Islam dalam pembinaan agama masyarakat yaitu menjadi media sosialisasi nilai-nilai ajaran agama, yakni dengan memberikan contoh teladan bagi masyarakat, memberi ceramah agama dalam kegiatan keagamaan. Para alumni lembaga pendidikan Islam juga harus menjadi pemelihara tradisi keagamaan, seperti membentuk pengajian dan menjadi benteng bagi masyarakat dari keterpurukan moral, seperti membentuk akhlak dan kepribadian dan sebagai pemberantas buta aksara arab al-qur'an bagi masyarakat, seperti mengajari masyarakat

¹¹⁶ Siti Nurhasanah, "Minat Belajar Sebagai Diterminan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Volume 1 Edisi 1, Agustus 2016, hlm. 130.

membaca al-qur'an, menyampaikan ajaran Islam dan menjadi sebuah contoh bagi masyarakat.

Alumni lembaga pendidikan Islam menjadi salah satu aspek pengembangan pendidikan tinggi terkait dengan keberadaan dan peranannya di tengah-tengah masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan alumni dapat dijadikan sasaran pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan yang ditawarkan perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan alumni akan terjun dimasyarakat, sehingga jika terjalin kerjasama yang baik dengan alumni, dan alumni dapat bekerja sesuai bidangnya, maka secara tidak langsung masyarakat akan menilai perguruan tinggi sebagai lembaga yang bermutu dan berkualitas.¹¹⁷

Dalam konteks itu, Fasli jalal berpendapat bahwa peran alumni dan ikatan alumni terhadap kualitas lulusan sebuah perguruan tinggi itu sangat penting. Postur alumni akan menunjukkan pencitraan dan kualitas sebuah almamater. Wadah ikatan alumni itu bukan sakadar forum silaturahmi antar alumni saja, tetapi juga wadah untuk berembuk dan mengkomunikasikan upaya dan usaha dalam memajukan almamaternya. Pada dimensi inilah peran dan kontribusi alumni memberi dampak yang besar terhadap pengembangan dan perubahan di masyarakat kearah yang lebih maju dari masa sebelumnya.¹¹⁸

¹¹⁷ A. Said Hasan Basri, "Eksistensi dan Peran Alumni Fakultas Dakwah," *Jurnal Dakwah*, Volume 11, No. 1, Februari 2011, hlm. 144-145.

¹¹⁸ Fahtiany, dkk. *Tracer Study Profil Sosial Intelektual Alumni Program magister FTIK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* (Jakarta, 2014), hlm. 1.

Kendala yang dihadapi para alumni lembaga pendidikan Islam dalam pembinaan agama masyarakat yaitu kesibukan masyarakat dalam mencari nafkah dan pekerjaan para alumni lembaga pendidikan Islam, faktor ekonomi, dan kurangnya minat dalam belajar.

Dalam penelitian skripsi Fitri Handayani Nasution alumni IAIN Padangsidempuan tentang “Persepsi masyarakat terhadap peran alumni pesantren musthafawiyah dalam bidang keagamaan di Kelurahan Pintupadang Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan” menjelaskan bahwa hasil observasi dan wawancara beliau tentang persepsi masyarakat terhadap peran alumni, masyarakat menilai alumni pesantren musthafawiyah telah melakukan berbagai kegiatan keagamaan seperti shalat fardhu berjamaah, mengadakan pengajian-pengajian, mengadakan maulid nabi dan hari besar Islam lainnya, serta mengadakan gotong royong dipemakaman umum kelurahan Pintupadang.

Namun tak terlepas dari itu, hasil wawancara dengan masyarakat juga menjelaskan bahwa harus ada hubungan kerjasama yang baik antar alumni dan masyarakat, kendala yang dihadapi alumni pesantren musthafawiyah dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan masih banyak terjadi dilapangan baik itu faktor ekonomi dari setiap kegiatannya, faktor minat belajar dalam kegiatan maupun sibuk terhadap urusan masing-masing dalam keseharian (mencari nafkah).¹¹⁹

¹¹⁹ Fitri Handayani, “Persepsi Masyarakat Terhadap Alumni Pesantren Musthafawiyah Dalam Bidang Keagamaan di Kelurahan Pintupadang Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan”, *Skripsi* (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2015), hlm. 59.

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan dan penyelesaian dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari berbagai keterbatasan dan hambatan yang penulis hadapi. Keterbatasan yang penulis hadapi dalam penelitian ini mencakup beberapa aspek, yaitu:

1. Keterbatasan Dalam Pengumpulan Data

Keterbatasan yang penulis hadapi dalam pengumpulan data penelitian ini adalah peneliti menemukan kesulitan dalam mencari data yang paling tepat dan cocok, dan juga dalam menyusun data-data seperti rangkaian kalimat-kalimat yang tertata rapi sesuai dengan tulisan karya ilmiah yang benar.

2. Keterbatasan Dalam Menganalisis Data

Keterbatasan dalam menganalisis data merupakan kesulitan yang penulis hadapi, dengan mencari data yang konkrit di kantor kelurahan, observasi peneliti yang membutuhkan jarak tempuh transportasi yang cukup jauh, dan proses wawancara yang harus mengejar target data peneliti yang melibatkan alumni pendidikan islam dan warga kelurahan yang memiliki kesibukan dan aktivitas masing-masing sehingga begitu sulit untuk ditemui.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perilaku keberagamaan masyarakat Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir masih kurang. Hal ini terlihat dari kehidupan sehari-hari masyarakat yang berkaitan dengan ibadah yaitu masih banyak diantara mereka yang kurang dalam melaksanakan shalat, pengajian wirid yasin, puasa, zakat dan berkaitan dengan akhlak masih banyak diantara mereka yang suka meminum minuman keras, masih banyak diantara mereka yang suka berjudi, masih banyak diantara mereka yang sering berkata kotor, dan masih sering berkata kasar antar sesama. Sehingga sering mengakibatkan pertengkaran dan perselisihan antar warga, dan kurangnya silaturahmi, adab berpakaian dan dalam mengurus jenazah.
2. Penan alumni lembaga pendidikan Islam dalam pembinaan agama masyarakat kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir yaitu: sebagai media sosialisasi nilai-nilai ajaran agama bagi masyarakat, memelihara tradisi keagamaan bagi masyarakat, menjadi benteng bagi masyarakat dari keterpurukan moral, menjadi pemberantas buta aksara al-qur'an masyarakat, menjadi contoh yang baik bagi masyarakat, dan menyampaikan ajaran Islam.
3. Kendala yang dihadapi para alumni lembaga pendidikan Islam dalam pembinaan agama masyarakat kelurahan Sei Berombang yaitu:
 - a. Kesibukan masyarakat dalam mencari nafkah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dapat dipahami bahwa faktor kesibukan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari mengakibatkan kelalaian mereka dalam mendalami ilmu agama, sehingga banyak masyarakat yang tidak mengetahui banyak perbuatan mereka yang sudah menyalahi aturan-aturan dalam agama.

b. Pekerjaan para alumni yang berbeda-beda dalam kehidupan sehari-hari

Dari hasil observasi dan wawancara penulis dapat dilihat bahwa para alumni memiliki berbagai pekerjaan seperti guru diberbagai sekolah, pegawai, petani, dan pedagang, ini mengakibatkan para alumni merasa kesulitan dalam membagi waktu untuk berperan aktif dalam membina agama masyarakat.

c. Faktor ekonomi

Salah satu faktor yang menghambat alumni lembaga pendidikan Islam dalam pembinaan agama masyarakat ialah faktor ekonomi, disamping kesibukan para alumni lembaga pendidikan Islam masyarakat juga sibuk dalam mencari nafkah untuk memenuhi kehidupan sehari-hari, banyak masyarakat yang tidak ikut serta dalam pengajian akibat faktor ekonomi, karena sebagian warga lebih mementingkan dunianya saja dan tidak mementingkan akhiratnya.

d. Kurangnya minat belajar

Keadaan masyarakat yang kurang berminat dalam mengikuti kajian-kajian agama dan pembelajaran agama didukung dengan faktor usia, sebahagian masyarakat berpendapat bahwa usia yang masih muda

ini belum perlu untuk mengikuti pengajian-pengajian ilmu agama, tetapi jika mereka sudah tua disitulah memfokuskan diri untuk belajar.

B. Saran-Saran

Adapun saran-saran yang peneliti buat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Lurah Sei Berombang agar menganjurkan masyarakat agar lebih aktif dalam mengikuti berbagai kegiatan keagamaan yang diselenggarakan para alumni lembaga pendidikan Islam sehingga mampu memberikan bimbingan moral kepada masyarakat, serta mengadakan kerjasama yang baik dengan warga serta pemuka agama di Kelurahan Sei Berombang.
2. Kepada para alumni lembaga pendidikan Islam supaya peran aktif dalam berbagai kegiatan keberagamaan dimasyarakat lebih ditingkatkan lagi.
3. Kepada para warga dan seluruh masyarakat, terutama bagi orang tua agar lebih aktif dalam mengikuti kegiatan yang dibuat oleh para alumni lembaga pendidikan Islam. Dan bagi orang tua yang memiliki anak remaja supaya membimbing anaknya dan memberikan pendidikan dan teladan yang baik serta meningkatkan pengawasannya terhadap pergaulan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Syafaruddin, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam Melijitkan Potensi Budaya Ummat*, Jakarta: Hijri Pustaka, 2006.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Arifin, Bambang Syamsul, *Psikologi Agama*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008.
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Tim Penyelenggara Peterjemah Al-Qur'an. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Departemen Agama RI, 1993.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka, 2011.
- Ahmadi, Abu, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Ahmad, Abu & Salim, Noor, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Parsada, 2008.
- Djailani, Abdul Qadir, *Peran Ulama dan Santri*, Surabaya: Bina Ilmu, 1994.
- Darajat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Arifin, Muzayyid, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.
- Ali, Muhammad Daud, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Nata, Abuddin, *Ahlak Tasawuf*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.
- Siti Naila Fauzia, Perilaku Keagamaan Islam pada Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Volume 9 Edisi 2, November 2015.
- Ali, Muhammad Daud, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000.
- Basyir, Damanhuri, *Aqidah Akhlak*, Bandung: Pustaka setia, 2008.

- Abdullah, Yatimin, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta: Amzah, 2007.
- Raya, Ahmad Thib & Mulia, Siti Musdah, *Melayani Seluk Beluk Ibadah Dalam Islam*, Bogor: Prenada Media, 2003.
- Nasution, Lahmuddin, *Fiqih Ibadah*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Hafidhuddin, Didin & Pramulya, Rahmad, *Kaya Karena Berzakat*, Jakarta: Raih Asa Sukses, 2008.
- Basyir, Ahmad Azhar, *Refleksi atas Persoalan Keislaman*, Yogyakarta: Penerbit Mizan, 1994.
- Bintang, Yusriani, *Usaha Penanggulangan Krisis Akhlak Remaja Desa Huta Godang Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan*, Skripsi, Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2010.
- Pagerwati, Fitri, *Peranan Guru Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMPN 31 Kebayoran Lama Jakarta Selatan*, Skripsi, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2008.
- Maleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nata, Abuddin, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.
- Nasution, Lahmuddin, *Fiqih Ibadah*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Siti Naila Fauzia, "Perilaku Keagamaan Islam pada Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Volume 9 Edisi 2, November 2015.
- Siti Nurhasanah, "Minat Belajar Sebagai Diterminan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Volume 1 Edisi 1, Agustus 2016.
- A. Said Hasan Basri, "Eksistensi dan Peran Alumni Fakultas Dakwah," *Jurnal Dakwah*, Volume 11, No. 1, Februari 2011.
- Fahtiany, dkk. *Tracer Study Profil Sosial Intelektual Alumni Program magister FTIK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, Jakarta: 2014.
- Handayani Fitri, "Persepsi Masyarakat Terhadap Alumni Pesantren Musthafawiyah Dalam Bidang Keagamaan di Kelurahan Pintupadang Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan", *Skripsi*. Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2015.

DAPTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Diri

- a. Nama : ANWAR WAHYUDI
- b. Nim : 16 201 00136
- c. Tempat Tanggal Lahir : Sei Lumut, 19 Februari 1998
- d. Fakultas/ Jurusan : FTIK/ PAI
- e. Alamat : Sei Lumut, Kecamatan Panai Hilir,
Kabupaten Labuhan Batu

2. Orangtua

- a. Ayah : JLPAN
Pekerjaan : Pedagang
- b. Ibu : NURHAYANI
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
- c. Alamat : Sei Lumut, Kecamatan Panai Hilir,
Kabupaten Labuhan Batu

3. Riwayat Pendidikan

- a. SD Negeri 112219 Sei Lumut, Kec. Panai Hilir Tamat Tahun 2010
- b. MTs Al-Hidayah Sei Sanggul, Kec. Panai Hilir Tamat Tahun 2013
- c. MAS PP Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Tamat Tahun 2016
- d. S 1 IAIN Padangsidempuan Jurusan PAI

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

1. Observasi terhadap lokasi penelitian.
2. Observasi secara langsung perilaku keberagaman masyarakat Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu.
3. Observasi secara langsung terhadap pelaksanaan alumni lembaga pendidikan Islam dalam membina agama masyarakat Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu.
4. Observasi secara langsung peranan alumni lembaga pendidikan Islam dalam pembinaan agama masyarakat Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu.
5. Observasi secara langsung kendala yang dihadapi alumni lembaga pendidikan Islam dalam pembinaan perilaku keagamaan masyarakat Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan batu.

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara Dengan Alumni Lembaga Pendidikan Islam

1. Dalam kehidupan sehari-hari apa saja yang dilakukan Bapak dan Ibu dalam membina agama masyarakat?
2. Apakah Bapak dan Ibu membuat kelompok baca tulis al-qur'an di Kelurahan Sei Berombang?
3. Apakah Bapak dan Ibu Menjelaskan al-qur'an secara mendalam kepada masyarakat di Kelurahan Sei Berombang?
4. Apakah Bapak dan Ibu ikut memutuskan perkara yang dihadapi masyarakat di Kelurahan Sei Berombang?
5. Apakah Bapak dan Ibu sudah betul-betul membentuk akhlak dan kepribadian masyarakat Kelurahan Sei Berombang, terutama para remajanya?
6. Apakah Bapak dan Ibu sudah memberikan contoh pengalaman dan pengamalan yang baik dalam masyarakat terutamanya bagi para remajanya?
7. Bagaimna pelaksanaan ibadah para remaja di Kelurahan Sei Berombang ini, apakah sudah banyak perubahan dari sebelumnya?
8. Apakah Bapak dan Ibu sudah menjadikan dan memantaskan diri sebagai media sosialisasi bagi masyarakat?

9. Upaya apa yang Bapak/Ibu lakukan dalam mengatasi hambatan dalam memberikan pembinaan keagamaan masyarakat, khususnya bagi para remajanya?
10. Apakah ada kesulitan yang bapak/ibu dapatkan dalam pembinaan agama masyarakat?
11. Apakah masyarakat Kelurahan Sei Berombang mengetahui tujuan dalam pembinaan agama masyarakat, khususnya bagi para kaum remajanya?
12. Menurut bapak/ibu bagaimana pelaksanaan warga tentang shalat jumat berjamaah di Kelurahan Sei Berombang ini?
13. Menurut bapak-ibu bagaimana pelaksanaan warga tentang shalat lima waktu sehari semalam?



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : *Ag.*/In.14/E.5a/PP.00.9/2020 / 10 Juli 2020
Lampiran : -
Hal : **Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth : Bapak/ibu

1. Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A. (Pembimbing I)
2. Muhlison, M.Ag. (Pembimbing II)

Assalamu'Alaikum Wr. Wb.

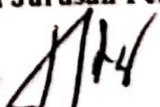
Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa/i tersebut di bawah ini sebagai berikut:

Nama/NIM : Anwar Wahyudi / 1620100136
Fakultas/Jurusan : FTIK/ Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : **Peran Alumni Lembaga Pendidikan Islam Dalam Pembinaan Agama Masyarakat Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa/i dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan banyak terima kasih.

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

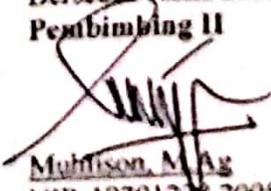

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

Pernyataan Kesediaan Sebagai Pembimbing

Bersedia/Tidak bersedia
Pembimbing I


Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A
NIP. 19610615 199103 1 004

Bersedia/Tidak Bersedia
Pembimbing II


Muhlison, M.Ag
NIP. 19701228 200501 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B-475 /In.14/E.1/TL.00/04 /2021
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

22 April 2021

Yth. Lurah Sei Berombang
Kabupaten Labuhanbatu

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Anwar Wahyudi
NIM : 1620100136
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Labuhanbatu

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul **"Peran Alumni Lembaga Pendidikan Islam dalam Pembinaan Agama Masyarakat Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panah Hilir Kabupaten Labuhanbatu."**

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.
NIP. 19800413 200604 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU
KECAMATAN PANAI HILIR
KELURAHAN SUNGAI BEROMBANG

Jln. Sisingamangaraja, No.105 Lingk. IV Kelurahan Sungai Berombang, Kecamatan Panai Hilir, Kode Pos 21473

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.4 / 064 / SK / 2021

1. Yang bertanda tangan dibawah ini ;

N a m a : **AMRAN, S.Pd, MM**
Jabatan : **KEPALA KELURAHAN SUNGAI BEROMBANG**

Dengan ini menerangkan bahwa ;

a. N a m a : **ANWAR WAHYUDI**
b. Tempat tgl.lahir : Sei Lumut, 19 Februari 1998
c. Kebangsaan / Agama : Indonesia / Islam
d. Pekerjaan : Pelajar / Mahasiswa
e. N I K : 1210191902980001
f. N I M : 1620100136
g. Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Padang Sidempuan
h. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
i. Alamat sesuai KTP : Dusun II Desa Sungai Lumut
Kec. Panai Hilir, Kab. Labuhanbatu

2. Bahwa yang bersangkutan diatas, sesuai dengan nomor ; B-475/In.14/E.1/TL.00/04/2021, tertanggal 22 April 2021, Hal ; Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi, telah datang melaporkan diri ke Kantor Kelurahan Sungai Berombang, Kecamatan Panai Hilir, Kabupaten Labuhanbatu, dan benar kepada yang bersangkutan diatas telah **diberikan Izin Melakukan Penelitian dari tanggal 22 April 2021 s/d 22 Juni 2021** dengan judul Penelitian/skripsi ;

" PERAN ALUMNI LEMBAGA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN AGAMA MASYARAKAT KELURAHAN SEI BEROMBANG, KECAMATAN PANAI HILIR, KABUPATEN LABUHANBATU "

3. Surat keterangan ini diberikan adalah atas permintaannya sendiri, sehubungan dengan kelengkapan administrasi yang bersangkutan.
4. Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

DIBERIKAN DI : SUNGAI BEROMBANG
PADA TANGGAL : 24 MEI 2021

KEPALA KELURAHAN SUNGAI BEROMBANG,

